

**KORELASI ANTARA KESULITAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X MAN PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh:

DINAR

NIM. 14.16.12.0023

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

**KORELASI ANTARA KESULITAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X MAN PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh:

DINAR

NIM.14.16.12.0023

Dibawa Bimbingan:

1. Rosdiana, S.T., M.Kom.
2. Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo” yang ditulis oleh, Dinar, NIM. 14.16.12.0023, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Jum’at, tanggal 29 November 2019 M bertepatan dengan 2 Rabi’ul-Akhir 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 4. Alia Lestari, S.Si., M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 5. Rosdiana, S.T., M.Kom. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

NOTA DINAS PENGUJI

Lam : Eksemplar

Hal : Skripsi Dinar

Palopo,2019

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dinar

NIM : 14.16.12.0023

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : "Korelasi Antara Kesulitan Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo".

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penguji I



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19690615 200604 2 004

NOTA DINAS PENGUJI

Lam : Eksemplar

Hal : Skripsi Dinar

Palopo,2019

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dinar

NIM : 14.16.12.0023

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : "Korelasi Antara Kesulitan Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penguji II



Alia Lestari, M.Si.

NIP. 19770515 200912 2 002

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : "Korelasi Antara Kesulitan Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo".

Yang ditulis oleh :

Nama : Dinar

NIM : 14.16.12.0023

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo,2019

Penguji I



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

Penguji II



Alia Lestari, M.Si.
NIP. 19770515 200912 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : Eksemplar

Palopo, 2019

Hal : Skripsi Dinar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan setiap tahap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dinar

NIM : 14.16.12.0023

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar
Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Risdiana, ST., M.Kom

NIP. 19751128 200801 2 008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : Eksemplar
Hal : Skripsi Dinar

Palopo,..... 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan setiap tahap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

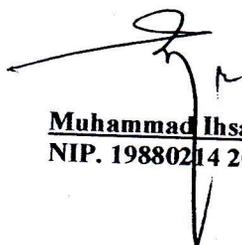
Nama : Dinar
NIM : 14.16.12.0023
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880214 201503 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar
Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo

Nama : Dinar

NIM : 14.16.12.0023

Program studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diajukan pada Seminar Hasil.

Demikian untuk proses selanjutnya.

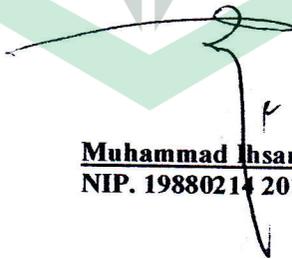
Palopo, 2019

Pembimbing I



Rosdiana, ST., M.Kom
NIP. 19751128 200801 2 008

Pembimbing II



Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880214 201503 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinar
NIM : 14.16.12.0023
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Korelasi Antara Kesulitan Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo,2019
Yang membuat pernyataan



Dinar
NIM. 14.16.12.0023

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt., atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “ Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo” dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Sholawat serta salam atas junjungan Nabi Besar Muhammad saw., yang merupakan suri tauladan bagi kita semua umat Islam selaku para pengikutnya. Semoga kita menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan segala ajarannya hingga akhir hayat kita.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari dan merasakan banyak kesulitan, namun dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muhaemin, MA selaku Wakil Rektor III yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd selaku wakil Dekan I, Ibu Hj. Andi Riawarda selaku wakil Dekan II dan Dra. Nursyamsi, M.Pd,I. selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Bapak Muhammad Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si. selaku ketua Program studi Tadris Matematika beserta seluruh dosen dan staf di program studi Tadris Matematika IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Bagian Perpustakaan IAIN Palopo dan beserta para stafnya yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rosdiana, S.T.,M.Kom. selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II atas kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Alia Lestari, M.Si. selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
7. Dra. Maida Hawa selaku kepala MAN palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta seluruh staf MAN Palopo.
8. Bapak Abdul Wahhab S.Si.,M.Pd. selaku guru matematika MAN Palopo yang telah mengarahkan dan membimbing selama proses penelitian.

9. Yang tercinta Ayahanda Rembon yang berjuang seorang diri setelah Ibunda meninggal dunia dengan ketulusan hati dan rasa kasih sayang yang tak terhingga, senantiasa mendidik dan membimbing penulis mulai dari kecil hingga sekarang, saudara penulis (Hamsari P, Nur Saddam P, dan Sitti Fatima) serta keluarga besar penulis yang memberikan dukungannya.
10. Teristimewa kepada suami penulis M.Sidik yang tanpa henti memberikan dukungan dan semangat untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras, Serta Putriku yang tercinta Zaila Sakhi H sebagai penyemangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2014 terutama untuk sahabat-sahabatku Dalmia, Bina, Hasmita, Haslinda dan Amril serta masih banyak rekan-rekan lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini nantinya akan bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

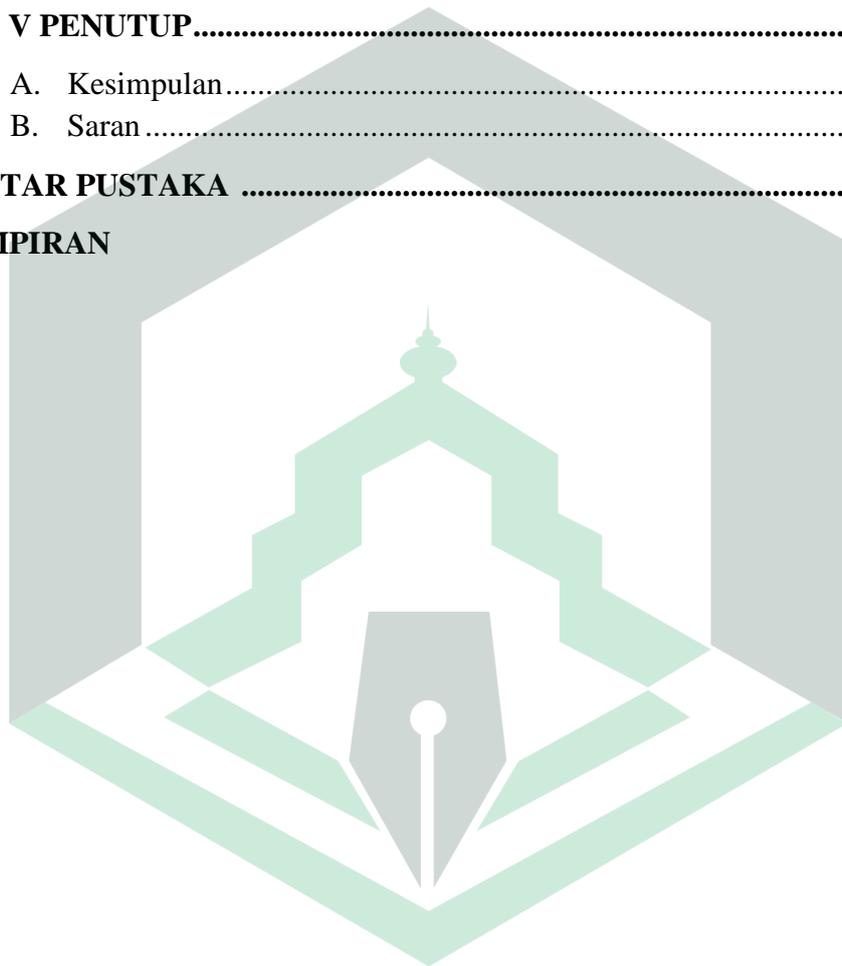
Palopo,.....2019
Penulis

Dinar
NIM. 14.16.12.0023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis penelitian.....	5
D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Kajian Pustaka	11
1. Belajar Matematika	11
2. Kesulitan Belajar.....	14
3. Minat Belajar	19
4. Hubungan Kesulitan Belajar dan Minat Belajar	23
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Desain Penelitian	29
E. Sumber Data	29
F. Instrumen Pengumpulan Data	30
G. Uji Coba Instrumen.....	31
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian	38
B. Analisis Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Rincian Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Skala Likert	30
Tabel 3.4 Validator Instrumen Angket	32
Tabel 3.5 Interpretasi Validitas	33
Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas.....	34
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	36
Tabel 4.1 Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo.....	39
Tabel 4.2 Nama Pimpinan Sekolah MAN Palopo.....	40
Tabel 4.3 Nama-Nama Guru MAN Palopo.....	40
Tabel 4.4 Nama-Nama Pegawai /Staf PNS MAN Palopo.....	42
Tabel 4.5 Nama-Nama Pegawai /Staf non PNS MAN Palopo.....	43
Tabel 4.6 Jumlah Siswa MAN Palopo	43
Tabel 4.7 Deskripsi Perolehan Hasil Angket Kesulitan Belajar	44
Tabel 4.8 Deskripsi Perolehan Hasil Minat Belajar Matematika	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.10 Hasil Analisis Korelasi.....	48
Tabel 4.11 Coefficients ^a	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	25
Gambar 3.1 Desain Penelitian	29
Gambar 4.1 Histogram Kesulitan Belajar.....	45
Gambar 4.2 Histogram Minat Belajar Matematika	46



ABSTRAK

Dinar, 2019. *Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Palopo.* **Skripsi.** Program Studi Tadris Matematika, Jurusan Ilmu Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, (dibimbing oleh **Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd dan Rosdiana, S.T., M.Kom**).

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Minat Belajar Matematika

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah gambaran kesulitan belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo, 2. Bagaimanakah gambaran minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo, 3. Apakah terdapat korelasi antara kesulitan belajar dengan minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Populasi penelitian berjumlah 248 siswa terdiri atas 8 kelas MAN Palopo tahun ajaran 2019/2020. Pengambilan sampel ditetapkan dengan menggunakan teknik *Proporsional random sampling* dan jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi atau berjumlah 64 siswa. Data penelitian ini diperoleh dari hasil angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, untuk mengetahui gambaran data yang diperoleh dan analisis statistik inferensial menggunakan uji hipotesis (analisis akhir) dengan taraf signifikan (α) = 5% atau 0,05.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Rata-rata kesulitan belajar dalam proses pembelajaran = 28,25; standar deviasi (S) = 2,399; varians = 5,754; nilai minimum = 24 dan nilai maksimum = 34. Rata-rata minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo = 30,34; standar deviasi (S) = 2,36; varians = 5,59; nilai minimum = 25 dan nilai maksimum = 36. Nilai koefisien korelasi $r = 0,55$ dan jika diinterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai R maka hubungannya berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel kesulitan belajar dan minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan memperhatikan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan individu berbeda. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi dewasa, karena itu pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia (pendidik) untuk penuh tanggung jawab membimbing anak menjadi dewasa.¹

Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena pentingnya pendidikan bagi kehidupan, maka Allah swt memerintahkan umat manusia untuk menuntut ilmu. Ilmu pengetahuan diperoleh melalui membaca.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet.XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.10

Membaca adalah perintah Allah swt. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al – Alaq / 96 : 1-5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahnya :

”Bacalah. Dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Ayat di atas menjelaskan betapa pentingnya peranan pengetahuan bagi manusia, karena menggunakan kata Iqra’ dan Qalam. Keduanya sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mempelajari sains dan teknologi. Dalam mempelajari sains dan teknologi, membaca tidak hanya sekedar melihat catatan. Namun lebih jauh dari itu adalah untuk membaca kemuliaan Allah, membaca teknologi genetika, membaca teknologi komunikasi dan membaca segala yang belum terbaca, sehingga dengan membaca terjadi suatu perubahan pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu. Pada ayat di atas, kata Iqra lebih dari satu kali mengandung makna bahwa metode pembelajaran diantaranya adalah menggunakan pengulangan atau pembiasaan. Selain metode pembelajaran, ayat di atas juga menerangkan tentang unsur-unsur dalam pendidikan lain yaitu pendidik, peserta didik, materi serta alat pembelajaran.

Membaca merupakan hal yang penting karena akan menghasilkan pengetahuan, dan menjadikan pengalaman, sehingga akan terwujud dalam diri

²Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an Terjemahan*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), h. 479

seseorang bekal atau modal untuk menjalani kehidupan. Sehingga dengan adanya pendidikan maka akan terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran, matematika merupakan salah satu ilmu pendidikan yang menjadi masalah dan pada kenyataannya siswa masih ada yang berkesulitan belajar matematika. Agar pembelajaran dapat berjalan optimal, tentunya semua perangkat yang ada di Sekolah harus bekerja sama dengan baik. Salah satu pembelajaran yang harus mendapatkan perhatian adalah pembelajaran matematika karena mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami oleh kebanyakan siswa.

Matematika merupakan ilmu yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, dimanapun manusia berada akan selalu berhubungan dengan matematika. Akan tetapi, hal itu berbeda dengan kenyataan yang ada di lingkungan Sekolah bahwa sebagian besar siswa tidak menyukai matematika dan menganggap mata pelajaran matematika sangat membosankan bahkan mereka pun kurang memahami kegunaan dari matematika itu sendiri. Pada hal jika kita melihat kenyataan yang ada, matematika memiliki kegunaan yang sangat banyak dalam kehidupan kita sehari-hari tetapi kebanyakan dari siswa tersebut tidak memahami hal itu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MAN Palopo kelas X pada hari Senin, 15 Juli 2019, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika, siswa beranggapan bahwa matematika merupakan suatu pelajaran

yang sangat sulit untuk dipahami sehingga ketertarikan atau minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah dan ketika diberi latihan banyak siswa yang mengeluh dengan argument “ soal yang diberikan tidak sesuai dengan contoh yang diajarkan” serta sebagian besar dari mereka lebih mengenal bahwa matematika merupakan ilmu yang berhubungan dengan simbol-simbol yang abstrak, rumus yang sulit dan rumit ditambah lagi dengan operasi matematika menuntut jawaban pasti dalam setiap penyelesaian dengan prosedur yang dinilai tidak mudah.³

Dalam belajar matematika kebanyakan siswa sulit memahami setiap materi dalam pembelajaran matematika. Kesulitan belajar siswa dalam pelajaran matematika tersebut merupakan hal yang perlu diperhatikan sebagai bahan atau acuan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa terhadap materi pelajaran sehingga dapat ditindak lanjuti oleh setiap tenaga pendidik kedepannya. Selain itu, guru harus memperhatikan karakteristik kesulitan belajar masing-masing anak dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul judul “**Korelasi Antara Kesulitan Belajar Dan minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas X MAN Palopo**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

³ Hasil Observasi di kelas X MAN Palopo pada tanggal 15 Juli 2019

1. Bagaimanakah gambaran kesulitan belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo?
2. Bagaimanakah gambaran minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo?
3. Apakah terdapat korelasi antara kesulitan belajar matematika dengan minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo?

C. *Hipotesis Penelitian*

Adapun hipotesis yang penulis coba kemukakan dalam penulisan ini yakni: “Terdapat korelasi antara kesulitan belajar matematika dengan minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo”.

D. *Defenisi Operasional Variabel*

Defenisi operasinal variabel merupakan definisi yang didasarkan atas hal yang didefenisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Pada penelitian ini defenisi operasional variabelnya adalah :

1. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah kesukaran dalam menerima, mempelajari, memahami dan menguasai pelajaran matematika, yang terjadi pada saat mengikuti pelajaran yang disampaikan atau ditugaskan oleh seorang Guru yang biasa disebabkan oleh faktor inernal maupun eksternal.

Adapun beberapa indikator kesulitan belajar anak didik dapat dilihat dari petunjuk-petunjuk berikut:

- a. Menunjukkan kebiasaan belajar yang kurang wajar,
- b. Menunjukkan hasil belajar yang dicapai tidak maksimal.
- c. Anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.
- d. Anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh dalam belajar, belajar dianggap sebagai beban, cepat lelah, dan bosan dalam belajar.
- e. Anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran.

2. Minat Belajar

Minat belajar matematika yang dimaksud adalah kecenderungan hati seseorang untuk melakukan suatu kegiatan (belajar matematika) tanpa disertai adanya paksaan dari luar individu. Minat seseorang terhadap pelajaran dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut.

Minat belajar merupakan sikap individu yang ditunjukkan melalui beberapa indikator secara garis besar yakni sebagai berikut:

- a. Tekun dalam belajar,
- b. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang pelajaran,
- c. Kerja sama dalam belajar, dan
- d. Disiplin dalam belajar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kesulitan belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo.
3. Untuk mengetahui korelasi antara kesulitan belajar matematika dengan minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi khususnya bidang ilmu kependidikan.
 - b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya ilmu kependidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru MAN Palopo dalam memperhatikan karakteristik kesulitan belajar siswa dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Memberikan sumbangan atau saran kepada siswa tentang upaya-upaya untuk meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami makna belajar yang baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, telah ada beberapa penelitian atau tulisan yang sejenis atau memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naimah Hardiyanti Indah Kusumawati pada tahun 2017 dengan judul “*Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo*”.

Ada pun hasil penelitiannya adalah:

Minat belajar siswa kelas V SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo adalah berkategori sedang dengan persentase 53,33% sedangkan kesulitan belajar siswa kelas V SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo adalah berkategori sedang dengan persentase 63,33%, sehingga taraf signifikansi 5% $r_o = 0,799$ dan $r_t = 0,361$ maka $r_o > r_t$.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Marlinaningsih pada tahun 2016 dengan judul “*Korelasi Kedisiplinan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Turi Jetis Ponorogo*”. Adapun hasil penelitiannya adalah:

Kondisi disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri Turi Jetis Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori baik dengan persentase 6,40%, kategori cukup dengan persentase 78,26% dan kategori kurang dengan persentase 13,05% sedangkan kondisi minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Turi Jetis Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori baik dengan persentase 69,56%, kategori cukup dengan persentase 17,39% dan kategori kurang dengan persentase 13,05%. Sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara disiplin belajar dengan minat belajar siswa

¹ Naimah Hardiyanti Indah Kusumawati, “*Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo*”.

kelas IV SD Negeri Turi Jetis Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016, hal ini dapat dilihat pada perhitungan statistic dengan rumus product moment didapatkan nilai “r” table (r_t) pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444 perhitungan “r” product moment ditemukan $r_{xy} = 0,4465$ maka $r_{xy} > r_t$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444 jadi H_0 ditolak H_a diterima.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mada Nuvita Sari pada tahun 2016 dengan judul “*Korelasi Antara Kasih Sayang Orang Tua Dengan Kesulitan Belajar Siswa di MI Terpadu Bina Putra Cendikia Ponorogo*”. Adapun hasil penelitiannya adalah:

Tingkat kasih sayang siswa kelas V MI Terpadu Bina Putra Cendikia Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016 mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan sebanyak 65 siswa mempunyai tingkat kasih sayang yang sedang, sebanyak 17 siswa yang mempunyai tingkat kasih sayang yang tinggi, dan 7 siswa mempunyai tingkat kasih sayang yang rendah; Tingkat kesulitan belajar siswa kelas V MI Terpadu Bina Putra Cendikia Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016 mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan sebanyak 58 siswa mempunyai tingkat kesulitan belajar yang sedang, sebanyak 15 siswa yang mempunyai tingkat kesulitan belajar yang tinggi, dan 16 siswa mempunyai tingkat kesulitan belajar yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara kasih sayang orang tua dengan kesulitan belajar siswa kelas V tahun pelajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0,049.³

Berdasarkan ketiga penelitian yang relevan di atas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan judul yang akan diteliti peneliti saat ini. Adapun perbedaan antara peneliti pertama dengan penelitian sekarang adalah lokasi dan waktu penelitian, peneliti kedua dengan penelitian sekarang perbedaannya yakni

² Dewi Marlinaningsih, “*Korelasi Kedisiplinan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Turi Jetis Ponorogo*”.

³ Mada Nuvita Sari “*Korelasi Antara Kasih Sayang Orang Tua Dengan Kesulitan Belajar Siswa di MI Terpadu Bina Putra Cendikia Ponorogo*”.

penelitian Dewi Marlinaningsih meneliti korelasi kedisiplinan belajar dengan minat belajar sedangkan penelitian ini ingin meneliti korelasi antara kesulitan belajar dan minat belajar, dan peneliti ketiga dengan penelitian sekarang perbedaanya yakni penelitian Mada Nuvita Sari ingin meneliti korelasi antara kasih sayang orang tua dengan kesulitan belajar sedangkan penelitian ini ingin meneliti korelasi antara kesulitan belajar dan minat belajar. Adapun persamaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Kajian Pustaka

1. Belajar Matematika

a. Definisi Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴ Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang tentulah bermacam-macam tidak termasuk perubahan perilaku yang diakibatkan oleh kerusakan atau cacat fisik, penyakit, obat-obatan, atau perubahan karena proses pematangan, oleh sebab itu tidak semua perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam artian belajar.

Menurut Skinner dalam Dimiyanti “belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila orang tidak

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2.

belajar maka responnya menurun”. Sedangkan menurut Gagne “belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai”.⁵

Menurut Baharuddin, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Disini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.⁶

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.⁷ Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi seseorang, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan perubahan-perubahan tersebut, tentunya seseorang juga akan terbantu dalam memecahkan permasalahan hidup dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 9-10.

⁶ Baharuddin *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. VII; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 13.

⁷ *Ibid.*, h. 11.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau pengalaman yang memotivasi seseorang menghasilkan perubahan pengetahuan dan tingkah laku karena adanya pengalaman yang memotivasi seseorang menghasilkan perubahan pengetahuan dan tingkah laku karena adanya pengalaman yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

b. Pengertian matematika

Matematika tidak bisa diartikan atau disamakan dengan berhitung atau aritmatika. Aritmatika atau berhitung adalah pengetahuan tentang bilangan dan merupakan bagian dari matematika. Pengajaran matematika sering hanya berpusat pada keterampilan berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, pecahan, dan desimal) dan beranggapan bahwa jika anak telah menguasai semua kompetensi matematika. Dengan mengemukakan beberapa pengertian matematika akan jelas bahwa matematika bukan hanya menekankan berhitung.

Pengertian matematika yang tepat tidak dapat ditentukan secara pasti, hal ini karena cabang-cabang matematika semakin bertambah dan semakin berbaur satu dengan yang lainnya. Beberapa definisi terkenal, antara lain:

Menurut Johnson dan Rising dalam J. Tombakan Runtuqahu “(1) matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat, atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya, (2) matematika ialah bahasa simbol tentang berbagai gagasan dengan menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas, dan akurat, (3) matematika

adalah seni, dimana keindahannya terdapat dalam keterurutan dan keharmonisan”.⁸

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan kontruksi, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri, dan analisis.⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Matematika merupakan suatu ilmu yang tidak hanya membahas mengenai perhitungan, angka-angka, simbol-simbol, namun matematika merupakan suatu seni yang memiliki keindahan, selain itu dengan matematika manusia dapat menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi dan alam serta matematika juga dapat memecahkan masalah abstrak dan praktis.

2. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang membuat tidak lancar (lambat) atau menghalangi seseorang dalam mempelajari, memahami, serta menguasai sesuatu sehingga mengganggu proses belajar dan pencapaian hasil belajar.

⁸ J. Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 28-29.

⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, op.cit., h. 129.

Heward & Orlasky sesuai dengan *The National Institute of Neurological Disorders and Stroke* dalam J. Tombokan Runtukahu mendefinisikan kesulitan belajar sebagai kekurangan yang memengaruhi kemampuan untuk memahami atau menggunakan bahasa tulisan dan ujaran, perhitungan matematika, koordinasi gerakan-gerakan atau mengarahkan perhatian.¹⁰

Kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Seorang siswa dapat diduga mengalami kesulitan belajar bila peserta didik yang bersangkutan menunjukkan kegagalan atau tidak dapat mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Di antara kegagalan tersebut adalah jika dalam waktu yang telah ditentukan peserta didik tidak dapat mencapai kriteria minimal penguasaan materi yang telah ditetapkan oleh guru.

Penyebab kesulitan belajar kadang-kadang tidak dapat ditemukan atau diperbaiki. Oleh sebab itu, orang mencari faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kesulitan belajar. Kirk dan Gallagher dalam J. Tombokan Runtukahu mengemukakan empat faktor penyebab sebagai berikut:

- a) Faktor kondisi fisik, kondisi fisik yang tidak menunjang anak belajar termasuk kurang penglihatan dan pendengaran.
- b) Faktor lingkungan, faktor lingkungan yang tidak menunjang anak dalam belajar antara lain keadaan keluarga, masyarakat, dan pengajaran di sekolah

¹⁰ J. Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, op.cit., h.20.

yang tidak memadai.

- c) Faktor motivasi dan sikap, kurang motivasi belajar dapat menyebabkan anak kurang percaya diri dan menimbulkan perasaan-perasaan negatif terhadap sekolah.
- d) Faktor psikologi, kurang persepsi, ketidak mampuan kognitif dan lamban dalam berbahasa, semuanya dapat menyebabkan terjadinya kesulitan dalam bidang akademik.¹¹

Dari berbagai penjelasan mengenai pengertian kesulitan belajar, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah, yang terjadi pada saat mengikuti pelajaran yang disampaikan atau ditugaskan oleh seorang Guru yang biasa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

b. Gejala Adanya Kesulitan Belajar

Siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah siswa yang tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar sehingga menampilkan gejala-gejala yang bias diamati oleh orang lain, guru, atau pun orang tua siswa. Beberapa gejala sebagai indikator adanya kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari petunjuk-petunjuk berikut:

- 1) Menunjukkan kebiasaan belajar yang kurang wajar.
- 2) Menunjukkan hasil belajar yang dicapai tidak maksimal.
- 3) Siswa lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.

¹¹ Ibid., h.22

- 4) Siswa menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh dalam belajar, belajar dianggap sebagai beban, cepat lelah, dan bosan dalam belajar.
- 5) Siswa yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran.¹²

c. Diagnosis Kesulitan Belajar

Menurut Sugihartono, diagnosis kesulitan belajar dapat diterjemahkan sebagai suatu proses yang dilakukan guru untuk menentukan masalah atau ketidakmampuan siswa dalam belajar yang dilakukan dengan cara meneliti berbagai latar belakang factor penyebabnya dengan cara menganalisis gejala-gejala yang tampak dan dapat dipelajari. Namun demikian, yang perlu dipahami, kegiatan diagnosis kesulitan belajar bukan hanya sekedar mengetahui gejala-gejala atau factor-faktor yang menyebabkan seorang siswa mengalami kesulitan belajar, namun juga sampai pada penentuan bantuan yang akan diberikan baik oleh guru maupun pihak lain yang dianggap mampu.¹³

Langkah-langkah diagnostic yang dapat ditempuh guru antara lain menurut prosedur Weener & Senf sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi kelas untuk melihat perilaku yang menyimpang siswa ketika mengikuti pelajaran
- 2) Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa khususnya yang diduga mengalami kesulitan belajar

¹² Syaiful Bahri Djamarah *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) , h.246-247

¹³ Irham dan Wiyani, *Psikologi pendidikan.*, 254-255

- 3) Mewawancarai orang tua atau wali siswa untuk mengetahui hal ihwal keluarga yang mungkin menimbulkan kesulitan belajar
- 4) Memberikan tes diagnostic bidang tertentu untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang dialami siswa
- 5) Memberikan tes kemampuan intelegensi (IQ) khususnya kepada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar.¹⁴

d. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar

Mengatasi kesulitan belajar, tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor kesulitan belajar. Karena itu, sumber penyebab utama dan sumber-sumber penyebab penyerta lainnya adalah menjadi mutlak adanya dalam rangka mengatasi kesulitan belajar¹⁵

Banyak alternatif yang dapat diambil guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswanya. Akan tetapi, sebelum pilihan tertentu diambil, guru sangat diharapkan untuk terlebih dahulu melakukan beberapa langkah penting sebagai berikut:

- 1) Menganalisis hasil diagnosis, yakni menelaah bagian-bagian masalah dan hubungan antara bagian tersebut untuk memperoleh pengertian yang benar mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
- 2) Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 170

¹⁵ Cholil Umam, *Ikhtisar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Duta Aksara, 1998), 68-69.

- 3) Menyusun program perbaikan, khususnya program remedial teaching (pengajaran perbaikan).¹⁶

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang(siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.¹⁷ Minat memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Minat dapat mempengaruhi aktivitas, sikap, bahkan perilaku seseorang.

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.¹⁸ Selain itu, The Liang Gie mengemukakan bahwa minat merupakan dasar bagi tugas hidup jika ingin mencapai tujuan atau tujuan-tujuan yang diharapkan.¹⁹

Berdasarkan defenisi-defenisi yang telah dikemukakan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa minat adalah keinginan atau kemauan yang lahir dari dalam diri tanpa ada paksaan dari siapa saja, yang menimbulkan motivasi dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang

¹⁶ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) h.173.

¹⁷ Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 173.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2.

¹⁹ Liang Gie. *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogya : Liberty, 2002), h. 128

diinginkan. Adapun minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran matematika dan segala aktivitas belajar matematika tanpa ada yang menyuruh.

Jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan.²⁰

Minat belajar merupakan sikap individu yang ditunjukkan melalui beberapa indikator secara garis besar yakni (1) tekun dalam belajar, (2) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang pelajaran,, (3) kerja sama dalam belajar, dan (4) disiplin dalam belajar.

b. Macam-Macam Minat Belajar

Setiap individu (siswa) memiliki berbagai macam minat dan potensi. Secara konseptual, Krapp mengkategorikan minat siswa menjadi tiga dimensi besar, yaitu:

1) Minat personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu. Minat personal identik dengan minat intrinsik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesusatraan, computer dan lain sebagainya. Selain itu minat personal siswa juga dapat diartikan dengan minat siswa dalam pilihan mata pelajaran.

²⁰ Hurlock, E. *Perkembangan anak* . (Jakarta: Erlangga,2002), h. 121

2) Minat situasional

Minat situasional menjurus pada minat siswa yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar diri. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

3) Minat psikologikal

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan Minat situasional yang terus menerus berkesinambungan.²¹

c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Pada prinsipnya faktor yang mempengaruhi minat belajar sama dengan faktor yang mempengaruhi belajar. Minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor objek belajar, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru dalam upaya untuk menumbuhkembangkan minat belajar siswa.²²

Minat sebagai salah satu aspek psikologi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Dilihat dalam diri siswa, minat dipengaruhi oleh cita-cita, keinginan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Sedangkan bila dilihat dari faktor luar, minat dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Faktor luar tersebut dapat berupa kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan

²¹ Euis Karwati dan Juni Priansyah, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 149-150

²² *Ibid.*, 45.

dengan orang tua dan anggapan masyarakat terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya.²³

Menurut Slameto, faktor-faktor yang berpengaruh di atas dapat diatasi oleh guru di sekolah dengan cara:

- 1) Penyajian yang dirancang secara sistematis, lebih praktis dan penyajiannya lebih berseni.
- 2) Memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap bidang study yang sedang diajarkan.
- 3) Mengembangkan kebiasaan yang teratur.
- 4) Meningkatkan kondisi fisik siswa.
- 5) Mempertahankan cita-cita dan aspirasi siswa.
- 6) Menyediakan sarana penunjang yang memadai.²⁴

d. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Membangkitkan minat siswa terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya untuk didrinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu itu mempengaruhi dirinya dalam upaya mencapai kebutuhan-kebutuhannya.

Minat belajar dapat dibangkitkan melalui latihan konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktivitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang menaruh minat pada

²³ Amri dan Jauhari, *Implementasi Pendidikan.*, h. 41

²⁴ Ibid

suatu objek, demikian pula sebaliknya merupakan kondisi psikologis yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.²⁵

Menurut Sukartini perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain, bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologinya. Disamping itu, minat seorang anak juga banyak dikontribusi oleh pola dan kebiasaan yang mereka alami bersama teman sebayanya. Artinya, bias saja seorang anak berminat terhadap sesuatu yang sebelumnya tidak mereka minati, namun karena pengaruh teman sebayanya akhirnya berminat, karena dari kebiasaan itu akhirnya si anak cenderung meniru, yang akhirnya menjadi kesenangan yang bersifat tetap yaitu minat.²⁶

4. Hubungan Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu bentuk gangguan dalam satu atau lebih dari faktor fisik dan psikis yang mendasar yang meliputi pemahaman atau penggunaan bahasa, lisan atau tulisan yang dengan sendirinya muncul sebagai kemampuan tidak sempurna untuk mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, atau membuat perhitungan matematika, termasuk juga kelemahan-kelemahan motorik ringan, gangguan emosional atau akibat keadaan ekonomi, budaya, atau lingkungan yang tidak menguntungkan.²⁷

²⁵ Ibid ., 40-41

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada media Group, 2014), h. 63-65

²⁷ Cholil Umam, *Psikologi Pendidikan*(Surabaya: Duta Aksara, 1998), 68-69.

Penyebab kesulitan belajar siswa sangat mungkin ditentukan oleh faktor yang ada pada siswa itu sendiri (faktor internal) ataupun faktor-faktor di luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya faktor fisiologi yaitu sebab yang bersifat fisik yaitu karena sakit, dan karena cacat tubuh dan faktor psikologi yaitu tingkat intelegensi yang pada umumnya rendah, bakat belajar yang rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang baik, serta tipe khusus siswa dalam belajar.²⁸

Jika seorang siswa memiliki minat belajar tentang pelajaran tertentu, dia akan memerhatikannya, namun sebaliknya, jika siswa tidak berminat pada mata pelajaran yang diajarkan, biasanya dia cenderung malas belajar. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik.²⁹ Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang tidak baik pula berupa acuh tak acuh dalam belajar, cepat lelah dan bosan dalam belajar. Sikap yang ditunjukkan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar tersebut merupakan gejala-gejala adanya kesulitan belajar.

Salah satu faktor penting dalam belajar adalah menumbuhkan minat belajar siswa. Tidak adanya minat seorang siswa terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan dalam belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus siswa yang banyak menimbulkan

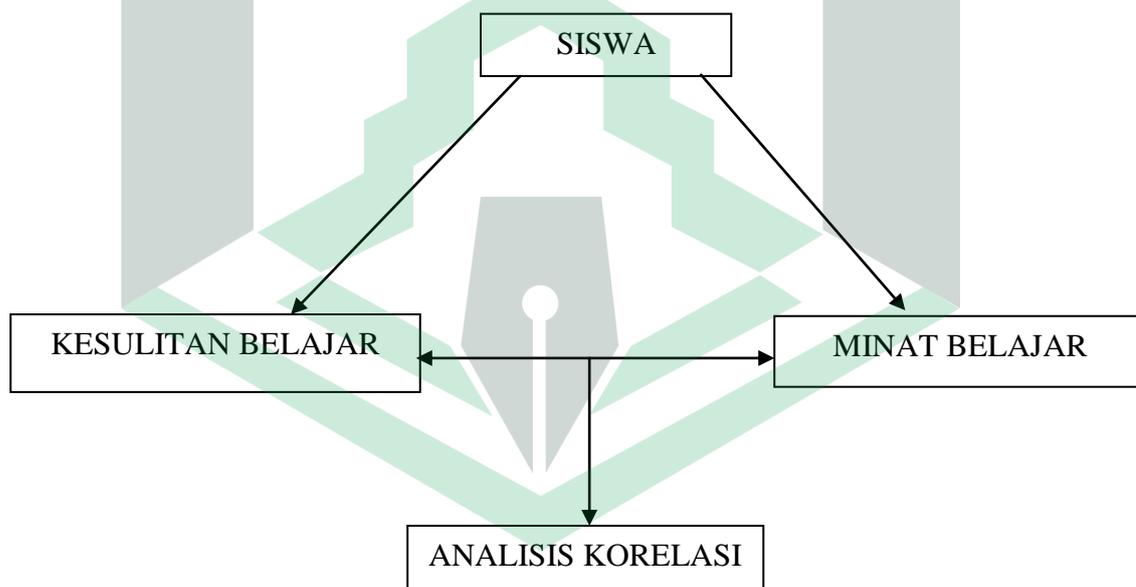
²⁸ Irham dan Wiyani, *Psikologi Pendidikan.*, 265-266

²⁹ Amri dan Jauhari, *Implementasi Pendidikan.*, 39

masalah pada dirinya. Karena itu pelajaran tidak pernah terjadi proses di otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidak catatannya, dan prestasi yang diraihinya dalam pembelajaran tersebut. Dari tanda-tanda itu dapat ditemukan sebab kesulitan belajarnya disebabkan karena tidak adanya minat atau oleh sebab yang lain.³⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menunjukkan alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berfikir penelitian dalam mengadakan penelitian terhadap obyek yang dituju. Adapun kerangka pikirnya sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

³⁰ Ahmad dan Supriyono, *Psikologi Belajar.*, 83.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.¹ Pendekatan kuantitatif berfungsi untuk mengetahui masalah yang diteliti dengan penjelasan angka seperti hasil analisis pengamatan, nilai hasil belajar siswa, dan lain-lain.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan. Dalam penelitian ini tidak ada manipulasi atau perlakuan melainkan berlangsung dengan sendirinya tanpa dikendalikan oleh peneliti.

Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti melakukan pengamatan pada variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan penelitian ingin melacak kembali faktor penyebabnya.² Dalam hal ini peneliti hanya dapat melihat keterkaitan atau

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 165

korelasi antara variabel kesulitan belajar matematika dan variabel minat belajar matematika kelas X MAN Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Palopo yang beralamat di jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo provinsi Sulawesi Selatan. Lebih khusus lagi, peneliti fokus meneliti di kelas X IKK₁ dan MIA₂ MAN Palopo pada tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas yaitu objek/subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Palopo terdiri atas 8 kelas pada tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 248 siswa. Sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014)., h. 80.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 167

Table 3.1: Rincian Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	X MIA 1	29
2.	X MIA 2	32
3.	X MIA 3	31
4.	X IIK 1	32
5.	X IIK 2	31
6.	X IIS 1	32
7.	X IIS 2	30
8.	X IBB	31
Jumlah		248

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).⁵ Melihat banyak jumlah populasi dan terbatasnya kemampuan peneliti dalam hal tenaga, waktu dan dana, maka peneliti mengambil sampel yang diharapkan dapat mewakili jumlah populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecil sub-sub populasi tersebut. Adapun sebagaimana yang dikatakan Arikunto dalam bukunya *prosedur penelitian* bahwa “apabila jumlah subjek penelitian itu besar maka sampel dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih. Tergantung dari kemampuan peneliti dari segi tenaga, waktu dan dana.”⁶

⁵Riduwan, Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur) Lengkap dengan Contoh Tesis dan Perhitungan SPSS 17.0*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 30-40.

⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi atau 64 siswa. Untuk memperjelas keadaan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.2: Rincian Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
MAN Palopo	X MIA 1	29	6
	X MIA 2	32	9
	X MIA 3	31	8
	X IIK 1	32	9
	X IIK 2	31	8
	X IIS 1	32	9
	X IIS 2	30	7
	X IBB	31	8
Jumlah		248	64

D. Desain Penelitian

Desain penelitian antara variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Ket: X = Kesulitan belajar Y = Minat belajar matematika

↔ = Garis korelasi

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung didapatkan oleh peneliti dalam proses penelitian melalui instrument penelitian yang digunakan. Adapun yang merupakan data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi penelahan dokumen pribadi/resmi, referensi, atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan dua metode yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) digunakan untuk mengukur kesulitan dan minat belajar siswa dalam belajar matematika. Dimana angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan/ pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁷ Adapun skala penilaian jawaban angket yang digunakan ada empat kategori model likert, setiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

TABEL 3.3 SKALA LIKERT⁸

Alternatif Jawaban	Nilai Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering(SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

⁷ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 167

⁸ Sukardi, ph.d, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Cet.VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 146.

2. Dokumentasi

Dokumentasi (dokumen maupun foto) merupakan cara untuk memperoleh data dari responden atau tempat dilakukannya kegiatan penelitian berupa informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen. Data yang diperoleh melalui pencatatan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan keadaan guru dan keadaan siswa di MAN Palopo tahun ajaran 2019/2020.

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen diuji coba. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.⁹ Suatu alat ukur dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Validitas berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun jenis validitas yang digunakan adalah Aiken'V. Validitas isi artinya kejituan dari pada suatu tes tersebut. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas angket oleh beberapa ahli dan uji validitas item.

⁹ Riduwan, *Pengantar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.106.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 193.

Rancangan angket diserahkan kepada 3 orang ahli (validator) untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (✓) pada skala *likert* 1 – 4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Data hasil validasi beberapa ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket.

Tabel 3.4 Validator Instrumen Angket

No	Nama	Pekerjaan
1	Muh. Hajarul Aswad,S.Pd., M.Si.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Abdul Wahhab,S.Si,M.Pd.	Guru Matematika MAN Palopo

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

$S = r - lo$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.¹¹

Selanjutnya hasil perhitungan validitas angket setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:¹²

Tabel 3.5 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Jumlah item angket yang dipergunakan sebanyak 10 butir dan semuanya valid. Adapun hasil dari kegiatan validasi isi yang dilakukan oleh ketiga validator diperoleh nilai rata-rata total kevalidan angket adalah 0,84. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” ($0,80 \leq r \leq 1,00$) dilihat pada lampiran III. Jadi, ditinjau keseluruhan angket kesulitan belajar matematika siswa ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

b. Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.¹³ Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan *Derajat Agreements* $\overline{d(A)}$

¹¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113.

¹² Ridwan, Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81.

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Cet. XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 16.

2. Menentukan *Derajat Disagreements* ($\overline{d(D)}$)

3. *Percentage of Agreements* (PA) = $\frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\%$ ¹⁴

Setelah pengujian instrumen selanjutnya angket akan diuji kereliabelnya. Adapun hasil uji realibilitas isi dapat dilihat pada *lampiran IV* diperoleh *Derajat Agreements* $\overline{d(A)} = 0,87$, dan *Derajat Disangreements* ($\overline{d(D)}$) = 0,13 maka *percentage of Agreements* (PA) = 87% dengan interpretasi sangat tinggi.

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas¹⁵

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Analisis Hasil Penelitian

a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Ed.Revisi.Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 109.

¹⁵ M. Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan generalisasi.¹⁶ Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, dan lain-lain.

b. Analisis Statistik Inferensial (Uji Asumsi Klasik)

Statistik Inferensial ialah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan, dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan dan diolah.¹⁷ Statistika inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Untuk keakuratan analisis, data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan *software SPSS ver.22*.

Adapun tahap-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS ver. 22*. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.¹⁸

¹⁶ Piet A. Suhertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 169.

¹⁷ Husnaiani Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Penagntar Statistika*, (Cet.1 dan 2, Jakarta: 2000), h. 3

¹⁸ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*(cet. VII; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 33.

2. Uji Hipotesis (Analisis akhir)

a. Analisis Korelasi

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel kesulitan belajar (X) dan minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo. Dalam menentukan derajat hubungan antara variabel X dan Y digunakan perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* (person) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{(n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total¹⁹

Interpretasi nilai r mengacu pada pendapat Guilford dalam M. Subana dan Sudrajat dengan ketentuan sebagai berikut:²⁰

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Tidak Ada Hubungan
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Untuk melihat hasil analisis data yang telah diujikan selengkapny dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Ed.VI. Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2016) , h. 168

²⁰ M. Subana, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 130.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Selanjutnya untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan dengan uji t, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t : t hitung
r : koefisien korelasi
n : jumlah sampel²¹

Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver. 22, sehingga dapat ditemukan signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasilnya dapat dilihat dari hasil SPSS pada tabel *coefficient* yaitu pada nilai signifikannya. Jika signifikan variabel lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05, maka variabel tersebut signifikan. Sebaliknya jika signifikan variabel lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05 maka variabel tersebut tidak signifikan.

²¹S. Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 207.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Singkat Lokasi Penelitian*

1. **Gambaran Umum MAN Palopo**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun letaknya sangat strategis karena dilalui alat transportasi umum, yaitu di Jl. Dr. Ratulangi Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Bangunan sekolah ini merupakan milik sendiri dengan luas 39.279 m². Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo.

PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993. Dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI., nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990.

Selama rentang waktu dari 1990 sampai akhir tahun 2007, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo

No.	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Periode
1.	PGAN 4 Tahun	Kadis	1960 – 1970
2.	PGAN 4, 6, 3 Tahun	Drs. H. Ruslin	1970 – 1990
3.	PGAN / MAN	H. Abd. Latif P, B.A.	1990 – 1996
4.	MAN	Drs.M.Jahja Hamid	1996 – 2001
5.	MAN	Drs. Somba	2001 – 2003
6.	MAN	Drs.H.Mustafa Abdullah	2003 – 2005
7.	MAN	Nursjam Baso, S.Pd.	2005 – 2007
8.	MAN	Dra. Maida Hawa	2007 – Sekarang

Sumber: Tata Usaha (pada tanggal 08 September 2019)

Adapun visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo adalah:

- a. Visi: Terwujudnya siswa yang beriman, bertaqwa, cerdas dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun global.
- b. Misi sebagai berikut :
 - 1) Menumbuhkan penghayatan nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
 - 3) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun kelompok.
 - 4) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.¹

¹ Arsip Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

2. Keadaan Guru MAN Palopo

Guru merupakan unsur membantu peserta didik dalam pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya, baik secara normal maupun non formal menuju insan kamil. Sedangkan siswa merupakan sosok manusia yang membutuhkan pendidikan dengan seluruh potensi kemanusiaannya untuk dijadikan manusia susila yang cakap dalam lembaga pendidikan formal. Berikut nama tenaga pendidik/guru dan pegawai/staf yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

a. Nama Pimpinan Sekolah

Tabel 4.2 Nama Pimpinan Sekolah

No.	Nama	Jabatan	NIP
1	Dra. Maida Hawa	Kepala Sekolah	19670813 199303 2 001

b. Nama-Nama Guru di MAN Palopo

Tabel 4.3 Nama-Nama Guru MAN Palopo

No.	Nama Guru	Pelajaran	Pangkat/ golongan	Ket
1	Drs. Sopyan Lihu 19680925 199702 1 001	Matematika	Pembina Tk. I IV/b	PNS
2	Udding, S.Pd 19710525199702 1 002	Matematika	Pembina Tk. I, IV/b	PNS
3	Abdul Wahhab, S.Si., M.Pd. 19810730 200604 1 012	Matematika	Penata Tk. I III/d	PNS
4	Dra. Jumaliana 19671220199803 2 001	Matematika Wajib	Pembina IV/a	PNS
5	Drs. M. Bahrum T, M. Pd.I 19621231 199101 1 001	Aqidah Akhlak	Pembina IV/a	PNS
6	Dra. St. Nur Ainun Yahya 19690419 200701 2 025	Akidah Akhlak/ SKI	Penata III C	PNS

7	Dra. Hj.Nurpati 19680201 200701 2 055	Bahasa Indonesia	Penata III C	PNS
8	Drs. Haeruddin,M.Pd 19650827 200604 1 006	Bahasa Indonesia	Penata Tk. I III/d	PNS
9	Kasiatun, S.Pd 19650615 199303 2 002	Bahasa Indonesia	Pembina Tk. I, IV/b	PNS
10	Alahuddin S.Fil.I. M.Pd.I 197809022007011008	Bahasa. Arab	Penata Tk. I III/d	PNS
11	Dra. Nurmiati, M.Pd. I 19710503 200501 2 003	Bahasa Arab/	Penata III C	PNS
12	Indarmi H. Renta, S. Ag 19720915 200701 2 013	Bahasa Arab/ Bhs. Asing	Penata III C	PNS
13	Bebet Rusmasari. K, S.Pd 19790218 200502 2 002	Bahasa Inggris	Penata Tk. I III/d	PNS
14	Rahmawati, SS 19731102 200312 2 009	Bahasa Inggris	Pembina IV/a	PNS
15	Dra.Hj. Jumrah,M.Pd.I 19661231 199403 2 009	Bahasa Inggris	Pembina IV/a	PNS
16	Dra. Nurwahidah 19690327 199503 2 004	Biologi	Pembina Tk. I, IV/b	PNS
17	Dra. Jumiati Sinarji 19690407 199803 2 001	Biologi	Pembina IV/a	PNS
18	Hadrah, SE.,M.Si 19730202 200502 2 003	Ekonomi/Sosiologi	Penata Tk. I III/d	PNS
19	Mustakin, SE 19631118 200604 1 004	Ekonomi/Sosiologi	Penata Muda Tk. I III/b	PNS
20	Rizal Syarifuddin, SE 19770816 200604 1 017	Ekonomi/Sosiologi	Penata Tk. I III/d	PNS
21	Yunus, S.Pd.I	Fiqhi/ Ski	-	Non PNS
22	Dra.Hj.Sahari B. Amir	Fiqhi XII	-	Non PNS
23	Paulus Baan, ST. 1975063020141002	Fisika	-	PNS
24	Faisal Syarifuddin, ST 19770816 200701 1 024	Fisika	Penata Tk. I III/d	PNS
25	Sugiyah, Sp. 19770212 200701 2 014	Fisika/Biologi/Mulo k	Penata III C	PNS
26	Sujano, S.Ag,M.Pd.I 19750809 200710 1 003	Geografi	Penata Muda Tk. I III/b	PNS
27	Hisdayanti, ST 19790425 200604 2 012	Kimia	Penata Tk. I III/d	PNS

28	Rahmah A. Ag., M.Pd. 19710907 200312 2 001	Kimia	Piñata Tk. I III/d	PNS
29	Yusni, ST 19820117 200912 2 003	Kimia/TIK	Penata Muda Tk. I III/b	PNS
30	Darwis, S.Pd 19790507 200504 1 010	Penjaskes	Penata Tk. I III/d	PNS
31	Drs. Abd. Muis Achmad 19690819 200710 1 003	Penjas/Mulok	Penata III C	PNS
32	Sompeng B., S.Pd. 195912311987031149	PKN	Penata Tk. I III/d	PNS
33	Dra. Niba Manganni 196110719 199403 2 001	Seni Budaya	Pembina IV/a	PNS
34	Asriani Baso, S.Ag 1975010120142001	Seni Budaya/Mulok	Penata Muda III/a	PNS
35	Andi Sriwahyuli, S.Pd 198505252009122002	SNU/Sosiologi	Penata Muda Tk. I III/b	PNS
36	Dra. Ruhaya 19670407 199703 2 001	SNU	Pembina Tk. I, IV/b	PNS
37	Dra.Hj. Uswati Khalid 19671231 200701 2 279	SKI	Penata III C	PNS
38	Muh. Nashir T,S.Com,M.Pd 19780903 200801 1 006	Tik	Penata Muda Tk. I III/b	PNS

Sumber: Tata Usaha (pada tanggal 08 September 2019)

c. Nama Pegawai/Staf di MAN PALOPO

Tabel 4.4 Nama Pegawai/Staf PNS di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol.Ruang	Ket
1	Firdaus, SH. 19691016 200501 1 003	Kepala TU	Penata III/c	PNS
2	Abd. Haris Nasution, S.Pd 19741103 200901 1 006	Bendaharawan	Penata Muda III/a	PNS
3	Rustam abadi, s. Kom 19840602 200901 1 006	Staf Tata Usaha	Penata Muda Tk. 1 III/b	PNS
4	Zukhrawaty 1971216 201411 2 001	Staf Tata Usaha	Pengatur muda	CPNS

Tabel 4.5 Nama Pegawai/Staf Non PNS di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol. Ruang	Ket
5	Nuspia, S an	Staf Tata Usaha	-	Non PNS
6	Ashari Abdullah S. Sos	Pustakawan	-	Non PNS
7	Fatmiah, a. Md	Staf Tata Usaha	-	Non PNS
8	Hasrida Kaddase, s. pd. I	Staf Tata Usaha	-	Non PNS
9	Syhraeni Somba, s. pd. I	Staf Tata Usaha	-	Non PNS
10	Abd. Kadir	Penjaga Sekolah	-	Non PNS
11	Sudirman, S. pd.i	Cleaning Service	-	Non PNS
12	Ahmad arfan	Penjaga sekolah	-	Non PNS
13	Sunardi	Cleaning Service	-	Non PNS
14	Rini Rukmana, a. md kom	Staf Tata Usaha	-	Non PNS

Sumber: Tata Usaha (pada tanggal 08 September 2019)

3. Keadaan Siswa

Siswa adalah subjek dalam sebuah pembelajaran di sekolah. Sebagai subjek ajar, tentunya siswa memiliki berbagai potensi yang harus dipertimbangkan oleh guru. Mulai dari potensi untuk berprestasi dan bertindak positif, sampai kepada kemungkinan yang paling buruk sekalipun harus diantisipasi oleh guru. Siswa sebagai individu yang sedang berkembang, memiliki keunikan, ciri-ciri dan bakat tertentu. Ciri-ciri dan bakat inilah yang membedakan anak dengan anak lainnya dalam lingkungan sosial, sehingga dapat dijadikan tolak ukur perbedaan antara siswa sebagai individu yang sedang berkembang. Adapun perkembangan jumlah siswa MAN Palopo dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jumlah Siswa MAN Palopo

Kelas	Jumlah Siswa
X	248
XI	237
XII	173

Sumber: Tata Usaha (tanggal 08 September 2019)

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a) Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika (X)

Berdasarkan hasil analisis data terkait dengan skor variabel kesulitan belajar matematika pada siswa kelas X MAN Palopo yang terdapat pada (lampiran 8) diperoleh data sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

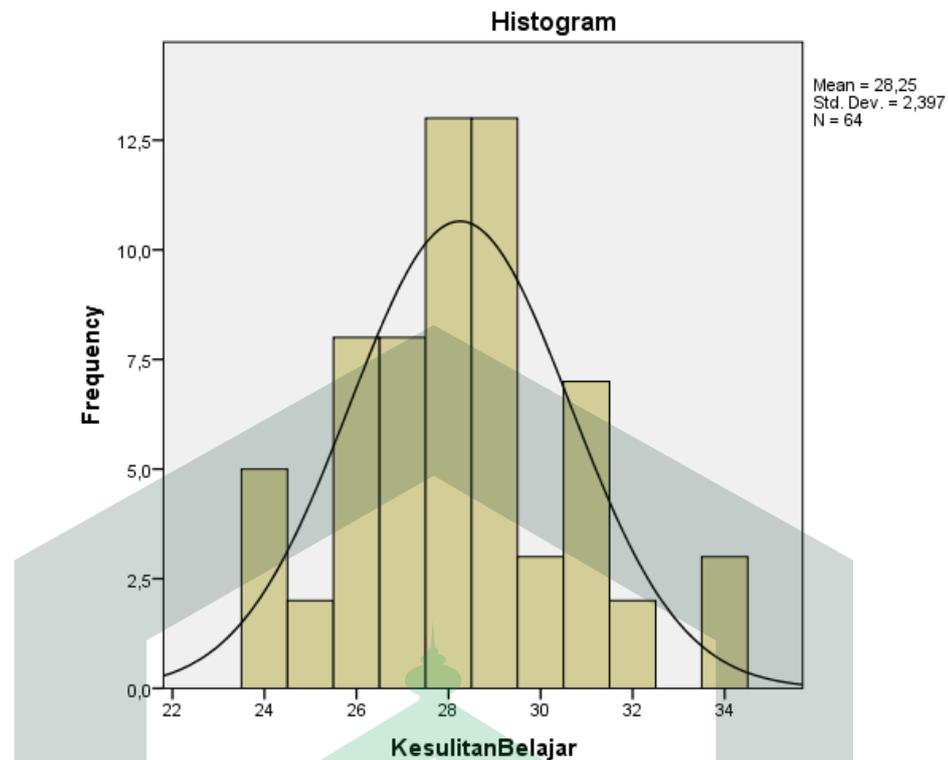
Tabel 4.7 Deskripsi Perolehan Hasil Angket Kesulitan Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	64
Rata-rata	28,25
Nilai Tengah	28,00
Standar Deviasi	2,39
Varians	5,75
Rentang Skor	10
Nilai Minimum	24
Nilai Maksimum	34

Sumber: Data Primer, Hasil Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.7, dari jumlah sampel 64 siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kesulitan belajar siswa kelas X MAN Palopo adalah 28,25 dengan varians 5,75, standar deviasi 2,39, rentang skor yang dicapai sebesar 10, skor maksimum yang dicapai sebesar 34 dan skor minimum sebesar 24. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (lampiran 9).

Untuk lebih jelasnya tentang frekuensi variabel kesulitan belajar dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 4.1 Histogram Kesulitan Belajar Matematika

b) Deskripsi Minat Belajar Matematika (Y)

Hasil analisis data terkait dengan skor variabel minat belajar matematika pada siswa kelas X MAN Palopo, diperoleh data sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

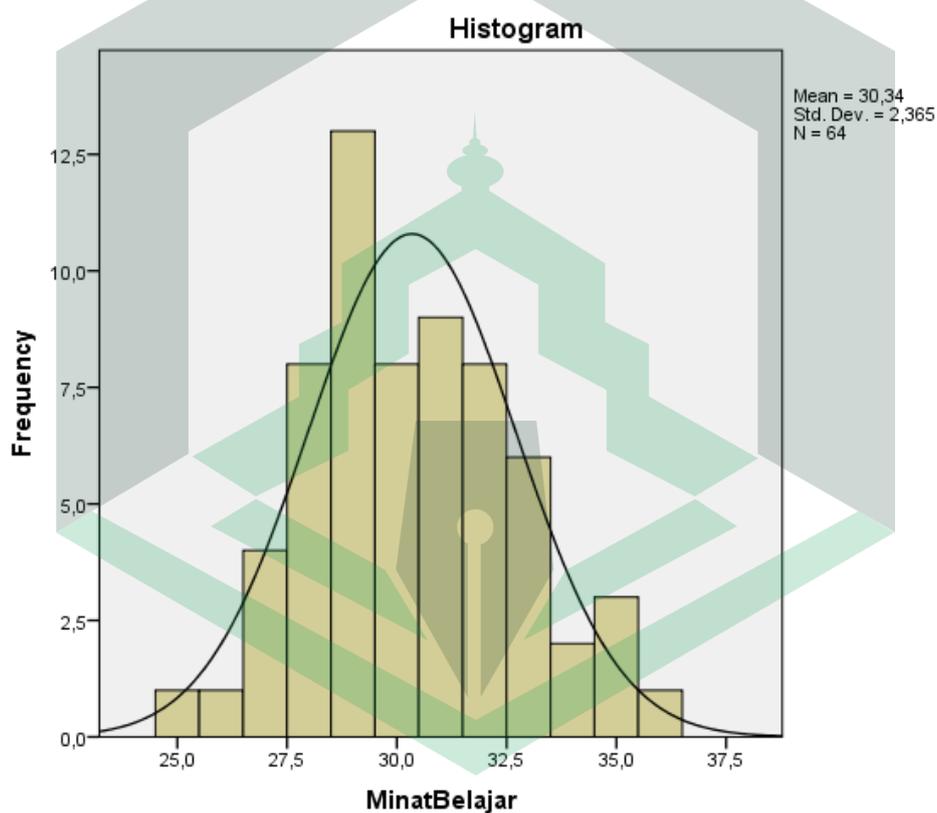
Tabel 4.8 Deskripsi Perolehan Minat Belajar Matematika

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	64
Rata-rata	30,34
Nilai Tengah	30,00
Standar Deviasi	2,36
Varians	5,59
Rentang Skor	11
Nilai Minimum	25
Nilai Maksimum	36

Sumber: Data Primer, Hasil Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.8, dari jumlah sampel 64 siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo adalah 30,34 dengan varians 5,59 standar deviasi 2,36, rentang skor yang dicapai sebesar 11, skor minimum sebesar 25 dan skor maksimum yang dicapai sebesar 36. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada(lampiran 9).

Untuk lebih jelasnya tentang frekuensi variabel minat belajar dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 4.2 Histogram Minat Belajar Matematik

2. Analisis Uji Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dilakukan pengujian kenormalan data dengan bantuan SPSS *ver. 22 for Windows (kolmogorov-somirnov)*. Hasil analisis uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24918866
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.042
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.9, uji normalitas data dari angket kesulitan belajar terhadap minat belajar matematika diperoleh nilai signifikansi [*Asymp. Sig. (2-tailed)*] lebih besar dari nilai taraf signifikansi (α), yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket kesulitan belajar dan minat belajar matematika berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis (Analisis akhir)

1. Analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson* atau *product moment* dengan bantuan program *SPSS Ver.*

22. Berikut merupakan tabel uji korelasi:

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Korelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.55 ^a	.30	.29	3.06

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai korelasi yang dapat dilihat pada kolom R. kolom R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi *pearson* atau *product moment*) antara variabel kesulitan belajar dan minat belajar matematika. Nilai yang diperoleh pada kolom R sebesar 0,55. Jika diinterpretasikan dengan menggunakan tabel 3.6, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang cukup antara variabel kesulitan belajar dan minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo.

2. Uji t

Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS ver. 22*, sehingga dapat ditemukan signifikansi konstanta dari setiap variabel. Hasilnya dapat dilihat dari hasil SPSS pada tabel *Coefficient* yaitu

pada nilai signifikannya. Jika signifikan variabel lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05, maka variabel tersebut signifikan. Sebaliknya jika signifikan variabel lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05 maka variabel tersebut tidak signifikan.

Tabel 4.11 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.29	4.48		12.57	.00
Kesulitan Belajar	.81	.16	.55	5.12	.00

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa nilai signifikan adalah = 0,00. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas yang terdapat pada kaidah SPSS yaitu jika $0,05 \geq \text{sig.}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan. Sedangkan jika $0,05 \leq \text{sig.}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan. Hasil perbandingan memperlihatkan bahwa $0,05 \geq 0,00$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya kesulitan belajar dan minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo signifikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada tahap penelitian, sebelum instrumen penelitian yang berupa angket kesulitan belajar dan angket minat belajar matematika siswa digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk uji validitas peneliti menggunakan validitas isi dan item angket. Validitas isi (seperti yang terlihat pada lampiran 3) yang telah dilakukan oleh validator, maka seluruh pernyataan pada

angket yang berjumlah 10 butir item tiap angket dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Adapun reliabilitas isi dapat dilihat pada (lampiran 4). Validitas dan reliabilitas item (seperti yang terlihat pada lampiran 5) menggunakan bantuan *Microsoft Excel* didapatkan hasil bahwa butir angket dinyatakan valid dan reliabel.

Berdasarkan tabel 4.7 dari jumlah 64 siswa diperoleh nilai rata-rata angket kesulitan belajar siswa kelas X MAN Palopo adalah 28,25 dengan varians 5,74, standar deviasi 2,39, rentang skor yang dicapai sebesar 10, skor maksimum yang dicapai sebesar 34 dan skor minimum sebesar 24 serta kecenderungan variabel kesulitan belajar matematika pada siswa MAN Palopo tahun 2019/2020 termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dilihat pada lampiran 9.

Berdasarkan tabel 4.8, dari jumlah sampel 64 siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata angket minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo adalah 30,34 dengan varians 5,59 standar deviasi 2,36, rentang skor yang dicapai sebesar 11, skor minimum sebesar 25 dan skor maksimum yang dicapai sebesar 36. Jadi skor minat belajar matematika siswa MAN palopo tahun 2019/2020 kategori tuntas. Untuk lebih jelasnya dilihat pada lampiran 9.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software IBM SPSS ver. 22*. Adapun salah satu hasil analisis penelitian yaitu analisis statistik inferensial tahapannya meliputi, uji normalitas, dan uji hipotesis penelitian. Pengolahan data dengan statistik inferensial yang diawali dengan uji normalitas data angket kesulitan belajar dan minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo. Pada uji normalitas menggunakan *Software IBM*

SPSS ver. 22, maka data uji normalitas dari angket kesulitan belajar dan minat belajar matematika siswa diperoleh nilai signifikansi [*Asymp. Sig. (2-tailed)*] lebih besar dari nilai taraf signifikansi (α), yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi sederhana (pada lampiran 10) terlihat bahwa hasil nilai r variabel kesulitan belajar dan minat belajar matematika adalah 0,55. Artinya variabel kesulitan belajar (X) cukup berhubungan positif dengan variabel minat belajar matematika (Y).

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo sangat berhubungan erat dengan kesulitan belajar siswa. Mengingat begitu pentingnya minat belajar siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, maka minat belajar sangat perlu ditumbuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan memiliki minat belajar yang tinggi akan mengatasi adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar yang dapat mengakibatkan adanya kesulitan belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

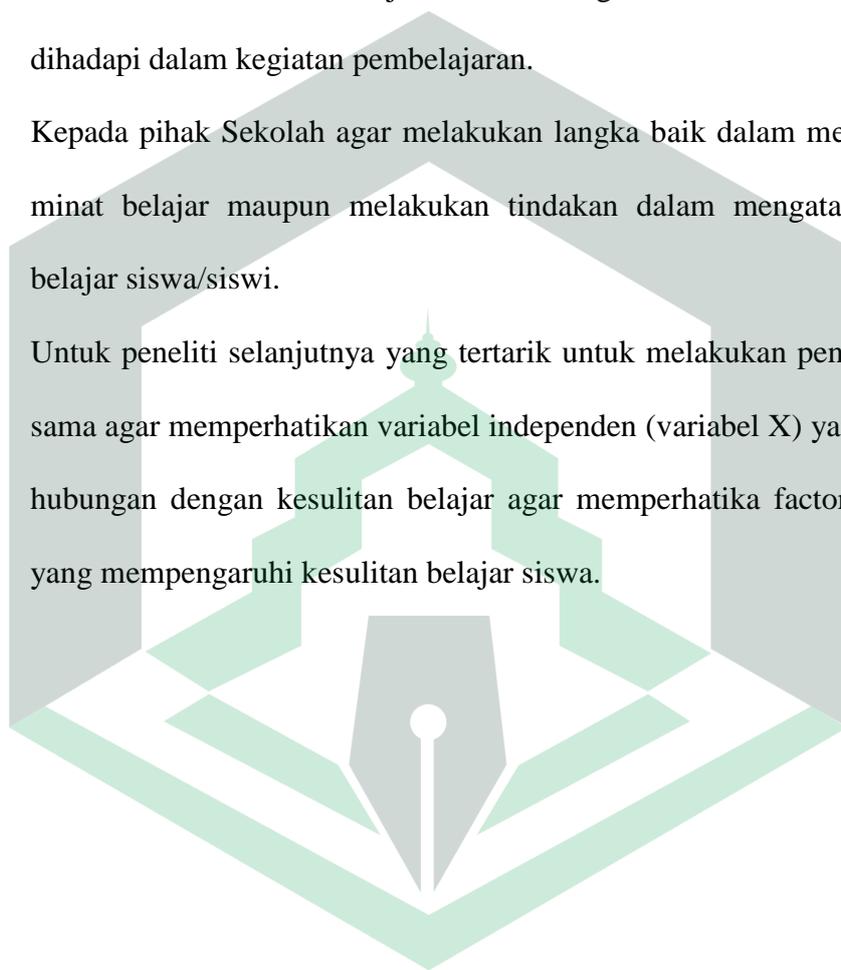
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Rata-rata kesulitan belajar siswa = 28,25; standar deviasi (S) = 2,40; varians = 5,75; nilai minimum = 24 dan nilai maksimum = 34.
2. Rata-rata minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo = 30,34; standar deviasi (S) = 2,36; varians = 5,59; nilai minimum = 25 dan nilai maksimum = 36.
- 3 Terdapat korelasi (hubungan) antara kesulitan belajar dan minat belajar matematika. Hal ini terlihat pada nilai koefisien korelasi $r = 0,55$ dan jika diinterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai R maka hubungannya berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel kesulitan belajar dan minat belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo cukup berhubungan positif dan signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang sekiranya dapat diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru bidang study matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga dengan minat yang tinggi peserta didik akan mampu mengatasi kesulitan belajar.
2. Bagi para siswa/siswi kelas X MAN Palopo diharapkan agar dapat menumbuhkan minat belajar dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kepada pihak Sekolah agar melakukan langka baik dalam menumbuhkan minat belajar maupun melakukan tindakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa/siswi.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama agar memperhatikan variabel independen (variabel X) yang memiliki hubungan dengan kesulitan belajar agar memperhatikan factor-faktor lain yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- B. Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan* Jakarta: Al-Huda, 2005.
- Dewi Marlinaningsih, *Korelasi Kedisiplinan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Turi Jetis Ponorogo*, 2016
- Engkos Achmad Kuncoro, Riduwan. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur) Lengkap dengan Contoh Tesis dan Perhitungan SPSS 17.0*, Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Esa Nur Wahyuni dan Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. VII; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- E. Hurlock, *Perkembangan anak*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21* cet. VII; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gie Liang. *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogya : Liberty, 2002.
- Indriyastuti dan Rosihan ari. *Khazanah Matematika* Jakarta: departemen pendidikan nasional, 200).
- J. Tombakan Runtukahu dan Selpius Kandou. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Mada Nuvita Sari, *Korelasi Antara Kasih Sayang Orang Tua Dengan Kesulitan Belajar Siswa di MI Terpadu Bina Putra Cendikia Ponorog*, 2016.
- M. Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Margono S. *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Mudjiono dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Naimah Hardiyanti Indah Kusumawati, *Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo*, 2017.
- R. Purnomo Setiady Akbar dan Husnaiani Usman. *Penagntar Statistika*, Cet.1 dan 2, Jakarta: 2000.
- Riduwan. *Pengantar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. 16; Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sudrajat dan M. Subana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* Cet.13; Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. X; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Cet.XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

L

A

M

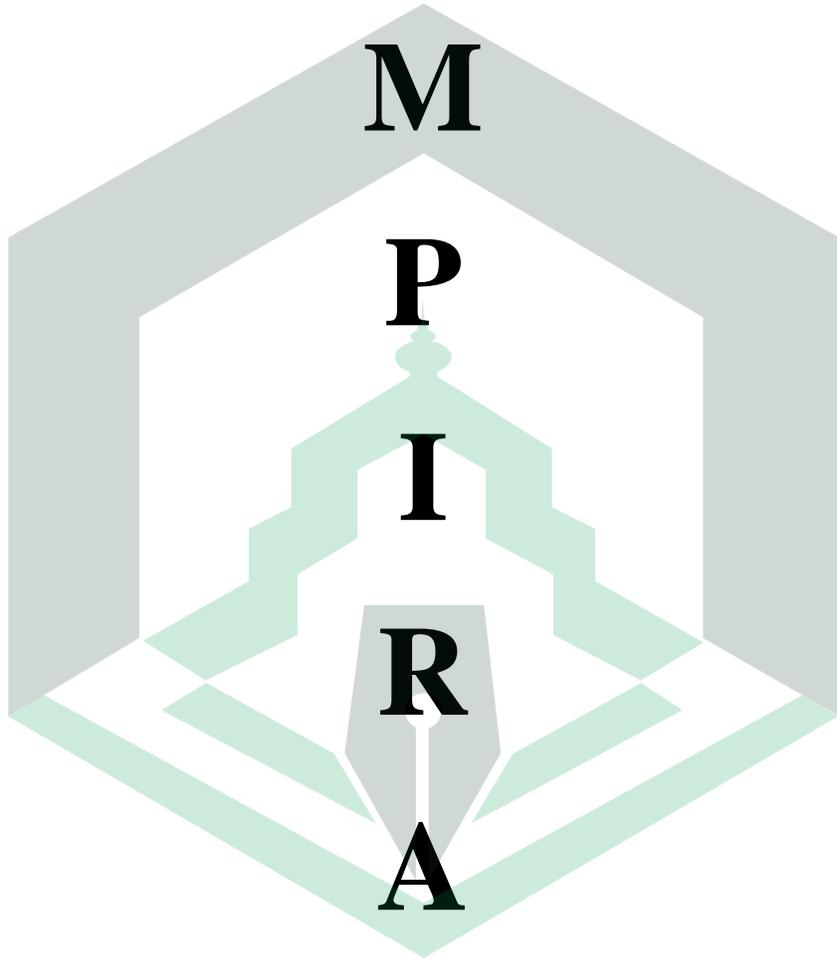
P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

FORMAT VALIDASI LEMBAR ANGGKET KESULITAN BELAJAR SISWA

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo”* Oleh Dinar, NIM: 14.16.12.0023. Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Angket Kesulitan Belajar Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
 2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan skala penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,

2019

Validator,


 (M. H. Asyad, Spd., M.Si.)

NIP. 1982403 201101 1 004

FORMAT VALIDASI LEMBAR ANGGKET KESULITAN BELAJAR SISWA

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo”* Oleh Dinar, NIM: 14.16.12.0023. Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Angket Kesulitan Belajar Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan skala penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Identitas pengisi ~~nama~~ dihilangkan saja

Palopo,

2019

Validator,

(LISA ADITYA D.M.)

NIP. 19891110 201503 2007

FORMAT VALIDASI LEMBAR ANGGKET KESULITAN BELAJAR SISWA

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo”* Oleh Dinar, NIM: 14.16.12.0023. Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Angket Kesulitan Belajar Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan skala penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Dapat digunakan

Palopo, 25 Juli 2019

Validator,

(Abdul Wahlab, S.Pd, M.Pd .

NIP. 19810730 200604 1012 .

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA

Judul Skripsi: Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		+	-	
1	Menunjukkan kebiasaan belajar yang kurang wajar,		1,2	2
2	Menunjukkan hasil belajar yang dicapai tidak maksimal	4	3	2
3	Anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.		5,6	2
4	Anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh dalam belajar, belajar dianggap sebagai beban, cepat lelah, malas belajar dan bosan dalam belajar.	8,9	7	3
5	Anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran.		10	1

ANGKET KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA

A. Petunjuk Pengisian

1. Perhatikan secara detail pertanyaan/ Pernyataan sebelum anda menjawab
2. Jawablah dengan sejujurnya, karena jawaban anda sangat bermanfaat bagi peneliti dan juga membantu masalah yang anda hadapi.
3. Berilah tanda *checklist* pada kolom yang paling Kamu anggap sesuai kondisi anda.

Keterangan:

SL = Selalu mengalami KD = Kadang-kadang mengalami
SR = Sering mengalami TP = Tidak pernah mengalami

No	PERNYATAAN	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya belajar matematika sambil mendengarkan musik				
2	Saya melakukan sistem kebut semalam ketika akan menghadapi ujian matematika				
3	Saya selalu mendapatkan nilai yang kurang maksimal saat ujian matematika				
4	Saya merasa perlu mendapatkan pengajaran tambahan pelajaran matematika untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.				
5	Saya mengerjakan soal-soal matematika yang diberikan Guru dalam waktu yang lama				
6	Saya selalu menunda-nunda waktu dalam mengerjakan tugas matematika				
7	Saya selalu tidak bersemangat ketika belajar matematika di kelas				
8	Saya tidak mudah bosan ketika belajar matematika di sekolah				
9	Saya rajin mencatat pelajaran matematika				
10	Prestasi belajar matematika saya rendah dibanding pelajaran lain				

LAMPIRAN 2

FORMAT VALIDASI LEMBAR ANGGKET MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo”* Oleh Dinar, NIM: 14.16.12.0023. Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Angket Kesulitan Belajar Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
 2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan skala penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,

2019

Validator,


 (Mub. Hajarul Aswad, Spd., M. Si.)

NIP. 1982403 201101 1 004

FORMAT VALIDASI LEMBAR ANGGKET MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo”* Oleh Dinar, NIM: 14.16.12.0023. Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Angket Kesulitan Belajar Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan skala penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Identitas pengisi & ~~perba~~ dihilangkan saja

Palopo,

2019

Validator,

(LISA ADITYA D.M.)

NIP. 19891110 201503 2007

FORMAT VALIDASI LEMBAR ANGGKET MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo”* Oleh Dinar, NIM: 14.16.12.0023. Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Angket Kesulitan Belajar Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan skala penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Dapat digunakan

Palopo, 25 Juli 2019

Validator,

(Abdul Wahhab, S.Pd.)

NIP. 19810730.2006041012

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA

Judul Skripsi: Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		+	-	
Ketekunan	a. Tekun mengerjakan tugas yang diberikan	1,3	2	3
	b. Tekun belajar matematika diluar jam pelajaran			
Rasa Ingin Tahu	a. Sering mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks materi	4,5	6	3
	b. Klarifikasi kebenaran melalui berbagai sumber			
Kerja Sama	a. Kemampuan memecahkan masalah bersama teman	7	8	2
	b. Menghargai pendapat atau karya teman			
Disiplin	a. Tidak mengganggu teman saat belajar	9	10	2
	b. Pengaturan diri dalam belajar			

ANGKET MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA

A. Petunjuk Pengisian

1. Perhatikan secara detail pertanyaan/ Pernyataan sebelum anda menjawab
2. Jawablah dengan sejujurnya, karena jawaban anda sangat bermanfaat bagi peneliti dan juga membantu masalah yang anda hadapi.
3. Berilah tanda *checklist* pada kolom yang paling Kamu anggap sesuai kondisi anda.

Keterangan:

SL = Selalu mengalami KD = Kadang-kadang mengalami
 SR = Sering mengalami TP = Tidak pernah mengalami

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh Guru				
2	Saya mengerjakan tugas matematika dengan cepat dan sering tidak teliti				
3	Saya belajar matematika pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran di Sekolah				
4	Saya menanyakan materi matematika yang belum saya mengerti kepada Guru				
5	Saya suka mencari kebenaran dari membaca berbagai buku yang terkait materi matematika				
6	Saya lebih suka meminta penjelasan teman yang pintar dari pada membaca buku untuk menjawab soal matematika				
7	Saya lebih senang mengerjakan tugas matematika bersama kelompok				
8	Saya tidak senang mendengar pendapat teman terkait materi matematika				
9	Saya tidak pernah mengganggu teman yang sedang mengerjakan				

	tugas matematika				
10	Saya lebih senang mendengarkan ketimbang mencatat ketika pelajaran matematika berlangsung				



LAMPIRAN 3

Hasil Validitas Angket

NO	Aspek yang dinilai	Nilai			Validitas	Rata-Rata	Ket
		V1	V2	V3			
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	4	3	4	0,89	0,84	Sangat Valid
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	3	3	4	0,78		
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	3	4	0,89		
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	3	3	4	0,78		



LAMPIRAN 4

Hasil Reliabilitas Angket

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian				d(A)	d(\bar{A})	Ket.
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,87	ST
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator			2	1	0,83		
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			1	2	0,91		
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			2	1	0,83		

Rumus Realibilitas:

$$\text{Derajat Agreements } (d(\bar{A})) = 0,87$$

$$\text{Derajat Disagreements } (d(\bar{D})) = 0,13$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{(d(\bar{A}))}{(d(\bar{A}) + d(\bar{D}))} \times 100\% = 87\%$$

LAMPIRAN 5

Uji Validitas dan Reliabilitas Item Angket Kelas Uji Coba

No	Nama	Item Kesulitan Belajar										Jml
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	
1	A01	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
2	A02	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
3	A03	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	33
4	A04	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
5	A05	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	29
6	A06	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	29
7	A07	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	29
8	A08	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	A09	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	27
10	A10	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	28
11	A11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	A12	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
13	A13	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
14	A14	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	30
15	A15	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26
16	A16	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
17	A17	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
18	A18	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
19	A19	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	31
20	A20	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	30
21	A21	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	26
22	A22	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	29

23	A23	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	32
24	A24	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	31
25	A25	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	34
26	A26	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
27	A27	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34
28	A28	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
29	A29	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
30	A30	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	29
jumlah		87	101	88	95	85	100	76	87	89	91	899
validitas		0.42	0.55	0.57	0.39	0.45	0.64	0.50	0.58	0.57	0.39	5.05
r tabel		0.36										
keterangan		v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	
varians		0.23	0.24	0.48	0.28	0.35	0.23	0.33	0.23	0.24	0.38	
jumlah varians butir		2.99										
varians total		7.41										
r11		0.66										

Reliabilitas Instrumen

Untuk mencari reliabilitas item angket kesulitan belajar digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$\text{Dik : } n = 10$$

$$\sum \sigma b^2 = 2,99$$

$$\sigma t^2 = 7,41$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$= \left[\frac{10}{(10-1)} \right] \left[1 - \frac{2,99}{7,41} \right]$$

$$= \left[\frac{10}{9} \right] [1 - 0,40]$$

$$= [1,11] [0,60]$$

$$= 0,66$$

Berdasarkan rumus *Alpha* diperoleh $r_{11} = 0,66$ dan $r_{tabel} = 0,36$. Oleh karena

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item angket dikatakan reliabel.



LAMPIRAN 6

Hasil Validitas dan Reabilitas Item Angket Kesulitan Belajar

No	Nama	Item Kesulitan Belajar										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADRIAN PERMANA PUTRA	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	26
2	ALDA AULI A	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	26
3	ALIKA ZAHRA FADILLA	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	29
4	ANUGRAH PERDANA S.	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	24
5	DEA ADISTA RAHAYU	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	29
6	DINI APRIANTI	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	31
7	ERLANGGA	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	28
8	ELSA	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
9	ERNI ERAWATI SUARDI	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	31
10	FATIMA SAFITRI	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	28
11	FEBRIAN BAGUS PRATAMA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
12	KHAIRIL AHMAD	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
13	HASAN MA'ARIF	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
14	HILDA FEBRIANTI	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	30
15	IBNU SILAN	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	27
16	KASMAWATI	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
17	MUH.FARHAN RAMADAN L.	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	29
18	MUH.GERALD KHAIRIL F.	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
19	MUH. NAJMUDDIN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
20	MUH. NAZYF AL-KHAIR	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	28
21	MUH. SYAFEI'I	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28

22	MUH. IMRA IBNU S.	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	24
23	MUTMAINNA DAR	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	29
24	NIAR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
25	NOVAYANTI	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	30
26	NUR FADILLA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
27	NUR HADIJAH	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
28	ANANDA AFRILA ARIF	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
29	NURUL AHNY	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	25
30	NURUL FADHILA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
31	RASMAN RUSLI	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
32	RESKY	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	32
33	RISWANDI	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	26
34	SAPUTRA	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	26
35	SUCI HANDAYANI HALIM	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	29
36	WINDA ANGRAINI	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24
37	WADANIA	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	29
38	ST, NURUL AZIZAH	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
39	ST. NURHALIZAH	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
40	SAFIRNAYANI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
41	RINDIANI	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	31
42	RAHMI SEPTIANI SARI	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
43	RAHMATIA PALENOAN T.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
44	NURUL FITRAH ARISWAN	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26
45	NUR ANISA	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	29
46	NIRWANA	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34
47	MULKI ASSIDIQ	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	31

48	MUH. ZULFIKAR NOER I.	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	32
49	MUH. RAFLI BARMIN	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	29
50	MUH. HAFIZ NAJWAN	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
51	MUH. GALANG AP	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	24
52	MUH. DODI RISALDI	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	25
53	MUH. ARYA PRATAMA	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	27
54	MU.ARIFIN ILHAM	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	24
55	MUH.ALFADRI	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	28
56	MARNIATI SAURA	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	29
57	M.ALFATH	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	28
58	JIHAN ALIYA MUNIR	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
59	IRDA	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	28
60	DWI CAHYONO TARIGAN	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	28
61	DESI PURWATI N.	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26
62	AWLIYA MAHRANI	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	29
63	AISYAH FITRI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
64	HARIANTO	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34
Jumlah		177	185	171	194	190	185	163	179	172	192	1808
Validitas		0.39	0.32	0.26	0.36	0.35	0.49	0.53	0.54	0.52	0.41	
r tabel		0.25										
Keterangan		Valid										
Varians		0.28	0.26	0.29	0.41	0.32	0.45	0.35	0.26	0.28	0.44	
jumlah varians butir		3.33										
variens total		5.75										
r11		0.47										

Reliabilitas Instrumen

Untuk mencari reliabilitas item angket kesulitan belajar digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dik : $n = 10$

$$\sum \sigma b^2 = 3,331$$

$$\sigma t^2 = 5,746$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$= \left[\frac{10}{(10-1)} \right] \left[1 - \frac{3,33}{5,75} \right]$$

$$= \left[\frac{10}{9} \right] [1 - 0,58]$$

$$= [1,11] [0,42]$$

$$= 0,47.$$

Berdasarkan rumus *Alpha* diperoleh $r_{11} = 0,47$ dan $r_{tabel} = 0,25$. Oleh

karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item angket dikatakan reliabel.

Lampiran 7
Hasil Validitas dan Reabilitas Item Angket Minat Belajar

NO	NAMA	item minat belajar										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADRIAN PERMANA PUTRA	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
2	ALDA AULI A	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34
3	ALIKA ZAHRA FADILLA	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	33
4	ANUGRAH PERDANA S.	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	29
5	DEA ADISTA RAHAYU	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30
6	DINI APRIANTI	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34
7	ERLANGGA	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	35
8	ELSA	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35
9	ERNI ERAWATI SUARDI	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	30
10	FATIMA SAFITRI	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	28
11	FEBRIAN BAGUS PRATAMA	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	32
12	KHAIRIL AHMAD	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	33
13	HASAN MA'ARIF	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	29
14	HILDA FEBRIANTI	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	32

15	IBNU SILAN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
16	KASMAWATI	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	32
17	MUH.FARHAN RAMADAN L.	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	32
18	MUH.GERALD KHAIRIL F.	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	30
19	MUH. NAJMUDDIN	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	31
20	MUH. NAZYF AL-KHAIR	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	30
21	MUH. SYAFE'I	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	27
22	MUH. IMRA IBNU S.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
23	MUTMAINNA DAR	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	29
24	NIAR	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	31
25	NOVAYANTI	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
26	NUR FADILLA	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
27	NUR HADIJAH	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
28	ANANDA AFRILA ARIF	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	29
29	NURUL AHNY	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	27
30	NURUL FADHILA	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	28
31	RASMAN RUSLI	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	31

32	RESKY	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
33	RISWANDI	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
34	SAPUTRA	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
35	SUCI HANDAYANI HALIM	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	28
36	WINDA ANGRAINI	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	28
37	WADANIA	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	31
38	ST. NURUL AZIZAH	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	32
39	ST. NURHALIZAH	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	29
40	SAFIRNAYANI	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	30
41	RINDIANI	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	29
42	RAHMI SEPTIANI SARI	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
43	RAHMATIA PALENOAN T.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
44	NURUL FITRAH ARISWAN	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	31
45	NUR ANISA	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	30
46	NIRWANA	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	29
47	MULKI ASSIDIQ	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	31
48	MUH. ZULFIKAR NOER I.	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	31

49	MUH. RAFLI BARMIN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
50	MUH. HAFIZ NAJWAN	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	25
51	MUH. GALANG	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	28
52	MUH. DODI RISALDI	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
53	MUH. ARYA PRATAMA	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
54	MU.ARIFIN ILHAM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
55	MUH.ALFADRI	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	28
56	MARNIATI SAURA	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	32
57	M.ALFATH	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	29
58	JIHAN ALIYA MUNIR	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	33
59	IRDA	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	29
60	DWI CAHYONO TARIGAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
61	DESI PURWATI N.	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	29
62	AWLIYA MAHRANI	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
63	AISYAH FITRI	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
64	HARIANTO	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	29
jumlah		180	204	195	199	198	206	187	190	191	192	1942

validitas	0.33	0.33	0.32	0.43	0.53	0.39	0.34	0.25	0.41	0.59	
R tabel	0.25										
keterangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
varians	0.31	0.41	0.36	0.38	0.31	0.4	0.33	0.38	0.36	0.41	
jumlah varians butir	3.65										
varians total	5.59										
r11	0.38										

Reliabilitas Instrumen

Untuk mencari reliabilitas item angket kesulitan belajar digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dik : n = 10

$$\sum \sigma b^2 = 3,658$$

$$\sigma t^2 = 5,594$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$= \left[\frac{10}{(10-1)} \right] \left[1 - \frac{3,69}{5,60} \right]$$

$$= \left[\frac{10}{9} \right] [1 - 0,66]$$

$$= [1,11] [0,34]$$

$$= 0,38$$

Berdasarkan rumus *Alpha* diperoleh $r_{11} = 0.38$

dan $r_{\text{tabel}} = 0,25$. Oleh karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$,

maka item angket dikatakan reliabel



LAMPIRAN 8

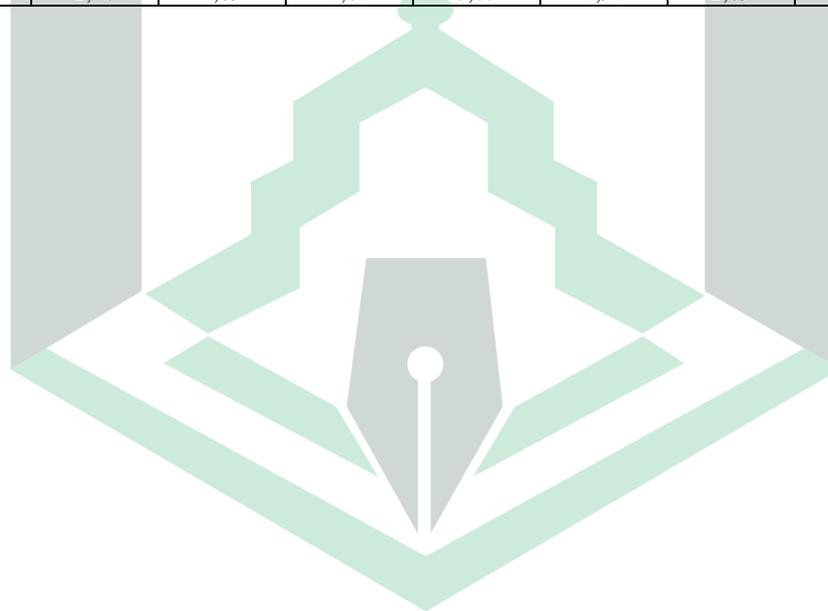
Rekapitulasi Hasil Data Antar Variabel

1. Kesulitan Belajar (X)

No	Nama	Item Angket Kesulitan Belajar										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADRIAN PERMANA PUTRA	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	26
2	ALDA AULI A	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	26
3	ALIKA ZAHRA FADILLA	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	29
4	ANUGRAH PERDANA S.	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	24
5	DEA ADISTA RAHAYU	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	29
6	DINI APRIANTI	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	31
7	ERLANGGA	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	28
8	ELSA	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
9	ERNI ERAWATI SUARDI	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	31
10	FATIMA SAFITRI	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	28
11	FEBRIAN BAGUS PRATAMA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
12	KHAIRIL AHMAD	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
13	HASAN MA'ARIF	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
14	HILDA FEBRIANTI	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	30
15	IBNU SILAN	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	27
16	KASMAWATI	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
17	MUH.FARHAN RAMADAN L.	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	29
18	MUH.GERALD KHAIRIL F.	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
19	MUH. NAJMUDDIN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
20	MUH. NAZYF AL-KHAIR	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	28
21	MUH. SYAFEI'I	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
22	MUH. IMRA IBNU S.	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	24
23	MUTMAINNA DAR	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	29
24	NIAR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31

25	NOVAYANTI	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	30
26	NUR FADILLA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
27	NUR HADIJAH	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
28	ANANDA AFRILA ARIF	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
29	NURUL AHNY	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	25
30	NURUL FADHILA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
31	RASMAN RUSLI	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
32	RESKY	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	32
33	RISWANDI	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	26
34	SAPUTRA	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	26
35	SUCI HANDAYANI HALIM	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	29
36	WINDA ANGRAINI	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24
37	WADANIA	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	29
38	ST. NURUL AZIZAH	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
39	ST. NURHALIZAH	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
40	SAFIRNAYANI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
41	RINDIANI	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	31
42	RAHMI SEPTIANI SARI	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	26
43	RAHMATIA PALENOAN T.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
44	NURUL FITRAH ARISWAN	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26
45	NUR ANISA	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	29
46	NIRWANA	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34
47	MULKI ASSIDIQ	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	31
48	MUH. ZULFIKAR NOER I.	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	32
49	MUH. RAFLI BARMIN	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	29
50	MUH. HAFIZ NAJWAN	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
51	MUH. GALANG AP	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	24
52	MUH. DODI RISALDI	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	25
53	MUH. ARYA PRATAMA	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	27
54	MU.ARIFIN ILHAM	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	24

55	MUH.ALFADRI	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	28
56	MARNIATI SAURA	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	29
57	M.ALFATH	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	28
58	JIHAN ALIYA MUNIR	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
59	IRDA	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	28
60	DWI CAHYONO TARIGAN	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	28
61	DESI PURWATI N.	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26
62	AWLIYA MAHRANI	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	29
63	AISYAH FITRI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
64	HARIANTO	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34
Jumlah		177	185	171	194	190	185	163	179	172	192	1808
Rata-rata		2,76	2,89	2,67	3,03	2,97	2,89	2,56	2,80	2,69	3	28,26



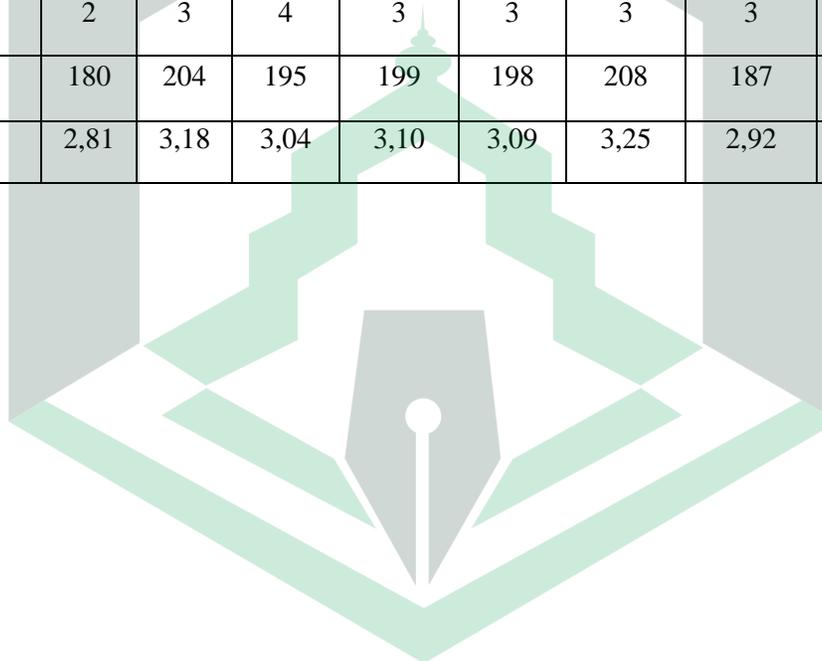
2. Minat Belajar (Y)

NO	NAMA	item minat belajar										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADRIAN PERMANA PUTRA	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
2	ALDA AULI A	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34
3	ALIKA ZAHRA FADILLA	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	33
4	ANUGRAH PERDANA S.	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	29
5	DEA ADISTA RAHAYU	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30
6	DINI APRIANTI	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34
7	ERLANGGA	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	35
8	ELSA	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35
9	ERNI ERAWATI SUARDI	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	30
10	FATIMA SAFITRI	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	28
11	FEBRIAN BAGUS PRATAMA	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	32
12	KHAIRIL AHMAD	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	33
13	HASAN MA'ARIF	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	29
14	HILDA FEBRIANTI	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	32
15	IBNU SILAN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
16	KASMAWATI	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	32

17	MUH.FARHAN RAMADAN L.	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	32
18	MUH.GERALD KHAIRIL F.	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	30
19	MUH. NAJMUDDIN	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	31
20	MUH. NAZYF AL-KHAIR	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	30
21	MUH. SYAFEI'I	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	27
22	MUH. IMRA IBNU S.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
23	MUTMAINNA DAR	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	29
24	NIAR	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	31
25	NOVAYANTI	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
26	NUR FADILLA	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
27	NUR HADIJAH	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
28	ANANDA AFRILA ARIF	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	29
29	NURUL AHNY	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	27
30	NURUL FADHILA	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	28
31	RASMAN RUSLI	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	31
32	RESKY	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
33	RISWANDI	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
34	SAPUTRA	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
35	SUCI HANDAYANI HALIM	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	28
36	WINDA ANGRAINI	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	28

37	WADANIA	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	31
38	ST. NURUL AZIZAH	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	32
39	ST. NURHALIZAH	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	29
40	SAFIRNAYANI	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	30
41	RINDIANI	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	29
42	RAHMI SEPTIANI SARI	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
43	RAHMATIA PALENOAN T.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
44	NURUL FITRAH ARISWAN	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	31
45	NUR ANISA	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	30
46	NIRWANA	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	29
47	MULKI ASSIDIQ	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	31
48	MUH. ZULFIKAR NOER I.	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	31
49	MUH. RAFLI BARMIN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
50	MUH. HAFIZ NAJWAN	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	25
51	MUH. GALANG	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	28
52	MUH. DODI RISALDI	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
53	MUH. ARYA PRATAMA	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
54	MU.ARIFIN ILHAM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
55	MUH.ALFADRI	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	28
56	MARNIATI SAURA	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	32

57	M.ALFATH	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	29
58	JIHAN ALIYA MUNIR	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	33
59	IRDA	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	29
60	DWI CAHYONO TARIGAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
61	DESI PURWATI N.	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	29
62	AWLIYA MAHRANI	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
63	AISYAH FITRI	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
64	HARIANTO	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	29
Jumlah		180	204	195	199	198	208	187	190	191	192	1942
Rata-Rata		2,81	3,18	3,04	3,10	3,09	3,25	2,92	2,96	2,98	3	30,34



Lampiran 9

Analisis Statistik Deskriptif Angket Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MANPalopo

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
KESULITAN BELAJAR	64	10	24	34	1808	28.25	.300	2.397	5.746
MINAT BELAJAR	64	11	25	36	1942	30.34	.296	2.365	5.594
Valid N (listwise)	64								

1. Kesulitan Belajar Matematika Siswa

Statistics		
Kesulitan Belajar		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		28.27
Median		28.00
Std. Deviation		2.40
Range		10
Minimum		24
Maximum		34

Kesulitan Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	5	7.08	7.08	7.08
	25	2	3.01	3.01	10.09
	26	8	12.05	12.05	23.04
	27	8	12.05	12.05	35.09
	28	12	18.08	18.08	54.07
	29	14	21.09	21.09	76.06
	30	3	4.07	4.07	81.03
	31	7	10.09	10.09	92.02
	32	2	3.01	3.01	95.03
	34	3	4.07	4.07	100.00
Total		64	100.00	100.00	

2. Minat Belajar Matematika Siswa

Statistics

MINAT BELAJAR		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		30.34
Median		30.00
Std. Deviation		2.365
Range		11
Minimum		25
Maximum		36

MINAT BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	1.6	1.6	1.6
	26	1	1.6	1.6	3.1
	27	4	6.3	6.3	9.4
	28	8	12.5	12.5	21.9
	29	13	20.3	20.3	42.2
	30	8	12.5	12.5	54.7
	31	9	14.1	14.1	68.8
	32	8	12.5	12.5	81.3
	33	6	9.4	9.4	90.6
	34	2	3.1	3.1	93.8
	35	3	4.7	4.7	98.4
	36	1	1.6	1.6	100.0
Total		64	100.0	100.0	

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Normalitas dengan bantuan SPSS *version 22*

Uji Normalitas : Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24918866
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.042
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Hipotesis (Analisis Akhir) dengan Bantuan SPSS *version. 22*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.55 ^a	.30	.29	3.06

a. Predictors: (Constant), Kesulitan Belajar

b. Dependent Variable: Minat Belajar Matematika



P

E

R

S

U

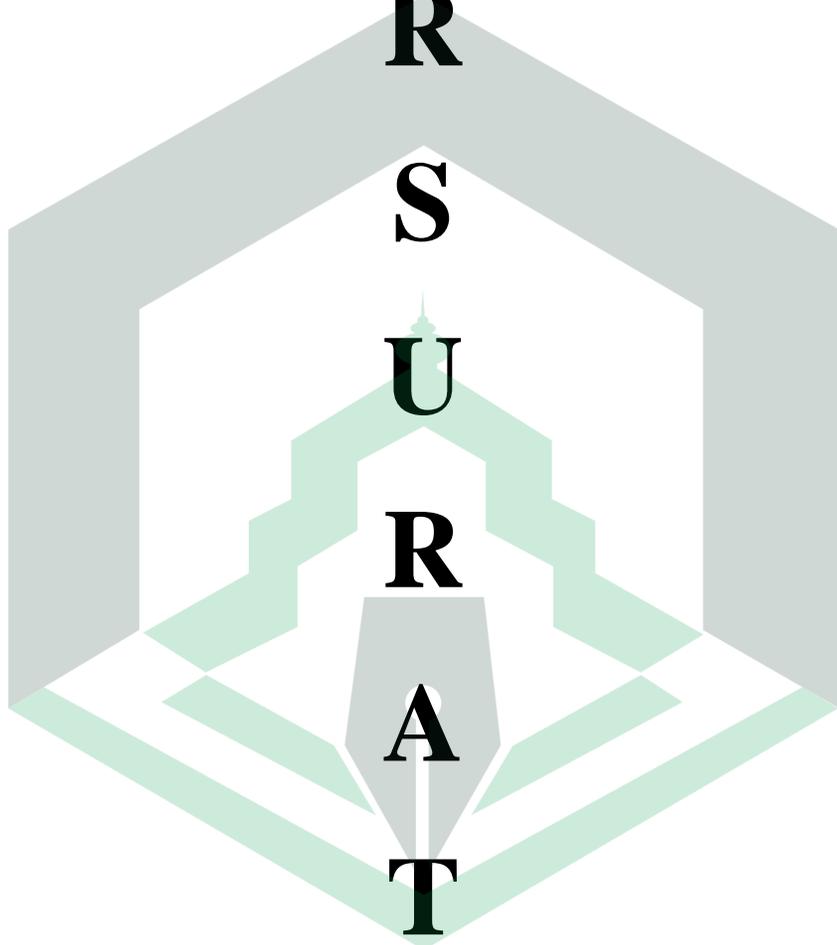
R

A

T

A

N





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 14%

Date: Rabu, November 27, 2019

Statistics: 1107 words Plagiarized / 8000 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

KORELASI ANTARA KESULITAN BELAJAR DAN **MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA** KELAS X MAN PALOPO SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Oleh: DINAR NIM. 14.16.12.0023 PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKAFAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUANINSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO 2019 KORELASI ANTARA KESULITAN BELAJAR DAN **MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA** KELAS X MAN PALOPO SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Oleh: DINAR NIM.14.16.12.0023 Dibawa Bimbingan: 1. Rosdiana, S.T., M.Kom. 2.

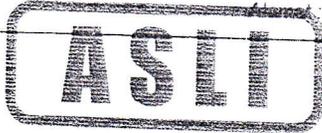
Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO 2019 9 BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan Sebelum adanya penelitian ini, telah ada beberapa penelitian atau tulisan yang sejenis atau memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. 1. Penelitian yang dilakukan oleh Naimah Hardiyanti Indah Kusumawati pada tahun 2017 dengan judul "K orelasi Antara Minat Belajar Dengan Kesulitan Blar swa IVSD yullslKeosariBP .

Ada pun hasil penelitiannya adalah: Minat belajar siswa kelas V SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo adalah berkategori sedang dengan persentase 53,33% sedangkan kesulitan belajar siswa kelas V SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo adalah berkategori sedang dengan persentase 63,33%, sehingga taraf signifikansi 5% $r_o = 0,799$ dan $r_t = 0,361$ maka $r_o > r_t$. 2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Marlinaningsih pada tahun 2016 Korelasi Kedisiplinan Belajar Dengan Minat



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048



IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 985/IP/DPMPTSP/II/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : DINAR
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 14.16.12.0023

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

KORELASI ANTARA KESULITAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X MAN PALOPO

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO
 Lamanya Penelitian : 18 Juli 2019 s.d. 17 Oktober 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 18 Juli 2019

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Sekretaris

MUSLIMIN HASYIM, SE
 Pangkat : Pembina
 NIP : 19731206 200003 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sui-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO

Jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo 91914
Telp/Fax (0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com

Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 511 /Ma.21.14.01/TL.00/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dra. Maida Hawa, M.Pd.I**
NIP. : 196708131993032001
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Dinar**
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Bitti Kota Palopo
NIM : 14.16.12.0023

Benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan Penyusunan karya ilmiah (skripsi) yang berjudul : **"Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo."**

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Agustus 2019

Kepala Madrasah,

Dra. Maida Hawa, M.Pd.I
NIP. 196708131993032001

D

O

K

U

M

E

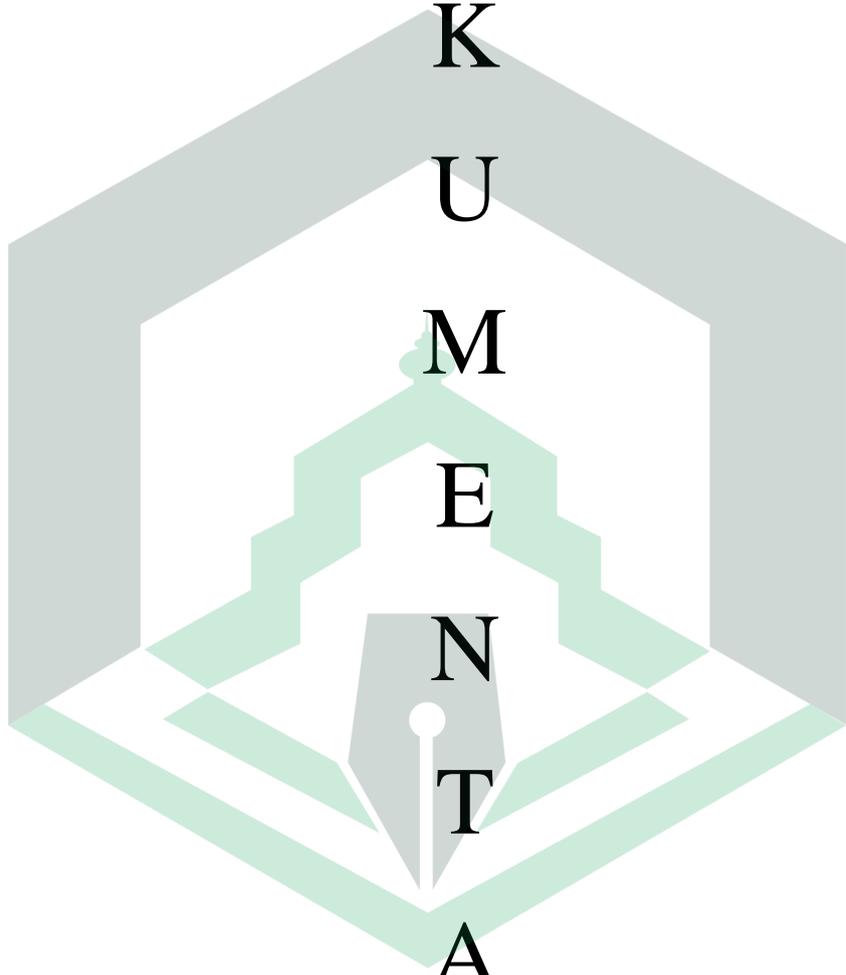
N

T

A

S

I



Dokumentasi









Dinar, Demikian nama lengkap penulis. Penulis terlahir dari keluarga sederhana di Salubarana' Bonggakaradeng Tana Toraja pada tanggal 16 Juni 1995 yang merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara pasangan ayahanda Rembon dan Ibunda Sitti Khadijah. Penulis mulai mengikuti pendidikan formal tingkat dasar di SDN 199 Mappa Tana Toraja dan tamat pada tahun 2008. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di MTS Assalam di Bupon Luwu dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di MA assalam Bupon Luwu dan tamat pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo yang sekarang telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Study Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada tahun 2016 penulis menikah dan Alhamdulillah dikarunia seorang putri pada tahun 2017. Sebelum menyelesaikan akhir Study, penulis menyusun skripsi dengan judul "***Korelasi Antara Kesulitan Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo***" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).